

Irmanjaya Thaher | Daelami Ahmad



MENATA MASA DEPAN PENDIDIKAN INDONESIA

**Dari Krisis Menuju Transformasi
Berkelanjutan**



Irmanjaya Thaher | Daelami Ahmad

MENATA MASA DEPAN PENDIDIKAN INDONESIA

**Dari Krisis Menuju Transformasi
Berkelanjutan**



MENATA MASA DEPAN PENDIDIKAN INDONESIA

Dari Krisis Menuju Transformasi Berkelanjutan

Tim Penulis:

Irmanjaya Thaher
Daelami Ahmad

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Puput Puspito Rini

ISBN:

978-634-246-981-1

Cetakan Pertama:

Mei, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat, ilmu, dan karunia-Nya, buku ***Menata Masa Depan Pendidikan Indonesia: Dari Krisis Menuju Transformasi Berkelanjutan*** dapat disusun sebagai ikhtiar akademik untuk membaca, memahami, dan menawarkan arah perubahan bagi pendidikan Indonesia. Buku ini lahir dari kegelisahan yang sederhana tetapi mendalam: mengapa pendidikan yang secara konstitusional ditempatkan sebagai hak warga negara dan fondasi pencerdasan kehidupan bangsa masih menghadapi begitu banyak persoalan mendasar? Mengapa perluasan akses pendidikan belum selalu sejalan dengan peningkatan mutu? Mengapa banyak lulusan memiliki ijazah, tetapi belum sepenuhnya memiliki kompetensi, karakter, dan kesiapan hidup? Pertanyaan-pertanyaan inilah yang menjadi titik berangkat penulisan buku ini.

Buku ini tidak dimaksudkan sebagai kumpulan keluhan tentang pendidikan Indonesia. Sebaliknya, buku ini berusaha menjadi ruang refleksi dan tawaran jalan keluar. Pendidikan Indonesia memang menghadapi krisis multidimensional: krisis mutu, krisis pemerataan, krisis relevansi, krisis tata kelola, krisis karakter, serta krisis kepercayaan publik. Namun, di balik krisis tersebut terdapat peluang besar untuk melakukan transformasi. Indonesia memiliki dasar konstitusional yang kuat, nilai Pancasila yang kokoh, tradisi gotong royong, kekayaan budaya lokal, bonus demografi, perkembangan teknologi, serta semakin luasnya kesadaran publik tentang pentingnya pendidikan bermutu. Pertanyaannya bukan lagi apakah pendidikan harus berubah, tetapi bagaimana perubahan itu dirancang secara berkelanjutan, adil, dan berdampak.

Bagian awal buku ini dibuka dengan Prolog tentang gambaran kondisi pendidikan di Indonesia. Pada bagian ini, pembaca diajak melihat gambaran besar kondisi pendidikan Indonesia hari ini: ketimpangan akses dan mutu, capaian indikator pendidikan, persoalan lulusan, rendahnya relevansi sebagian kurikulum dengan kebutuhan zaman, serta tantangan menuju Indonesia Emas 2045. Bagian ini menjadi pintu masuk untuk memahami bahwa pendidikan Indonesia sedang berada pada titik pilihan: tetap berjalan dalam rutinitas administratif atau berani melakukan pembaruan sistemik. Pembaca akan menemukan bahwa persoalan pendidikan bukan hanya soal sekolah dan kampus, tetapi juga soal arah pembangunan bangsa.

Bagian Pertama membahas teori dan konsep pendidikan. Di sini, pendidikan ditelaah dari aspek dasar konstitusional, filosofis, dan pembangunan bangsa. Pembaca akan diajak memahami pendidikan sebagai hak warga negara, kewajiban negara, bagian dari ideologi Pancasila, serta instrumen pembangunan manusia. Bagian ini juga membahas hubungan pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi melalui pemikiran Adam Smith, Amartya Sen, dan Gary Becker. Pendidikan tidak dilihat semata-mata sebagai proses belajar-mengajar, tetapi sebagai investasi manusia, proses pembudayaan, dan jalan menuju kebebasan substantif.

Bagian Kedua mengurai realitas dan tantangan pendidikan Indonesia. Pembaca dihantarkan menemukan pembahasan mengenai karakter lulusan yang belum optimal, kesenjangan akses pendidikan, kualitas guru dan dosen, birokrasi pendidikan, korupsi anggaran, serta ketidaksesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri. Bagian ini mungkin terasa tajam karena menyingkap masalah-masalah yang sering dianggap “biasa” dalam dunia pendidikan: dana yang tidak efektif, beban administratif, bantuan pendidikan yang tidak selalu tepat sasaran, hingga praktik pembelajaran yang terlalu teoretis. Namun, pembahasan ini penting agar transformasi tidak dibangun di atas ilusi, melainkan di atas diagnosis yang jujur.

Bagian Ketiga menawarkan rancangan pendidikan Indonesia masa depan. Di sinilah pembaca akan menemukan gagasan tentang dynamic curriculum, pembelajaran berbasis proyek, integrasi teknologi, pemanfaatan kecerdasan buatan, pendidikan vokasi sebagai prioritas, reformasi rekrutmen guru dan dosen, penyederhanaan birokrasi, serta efektivitas anggaran pendidikan. Bagian ini berangkat dari keyakinan bahwa pendidikan masa depan harus adaptif, berbasis kebutuhan industri dan teknologi, tetapi tetap humanistik dan berakar pada nilai bangsa. Teknologi penting, tetapi tidak boleh menggantikan relasi manusiawi. Vokasi penting, tetapi tidak boleh dipandang sebagai jalur kelas dua. Kurikulum penting, tetapi tidak boleh sekadar menjadi dokumen.

Bagian Keempat membahas solusi dan alternatif transformasi pendidikan. Fokusnya adalah pendidikan inklusif, pendidikan untuk daerah 3T, anak berkebutuhan khusus, kelompok rentan, pendidikan karakter, moralitas, akhlak, budaya lokal, konsep Bahagia Belajar, serta kolaborasi *pentahelix*. Bagian ini menegaskan bahwa pendidikan bermutu harus sekaligus berkeadilan. Pendidikan yang hanya memajukan sekolah unggulan dan kampus besar belum cukup disebut berhasil. Keberhasilan pendidikan harus diukur dari kemampuannya menjangkau anak-anak yang paling jauh dari akses: anak miskin, anak disabilitas, anak di daerah terpencil, anak masyarakat adat, dan anak-anak yang selama ini tidak terdengar suaranya.

Akhirnya, Bagian Kelima menghadirkan epilog menuju Indonesia Emas 2045. Bagian ini merumuskan visi pendidikan Indonesia yang berdaya saing global, langkah-langkah strategis untuk mencapai pendidikan berkualitas, peran semua pihak dalam mewujudkan perubahan, serta peta jalan transformasi pendidikan 2025–2045. Epilog ini menegaskan bahwa pendidikan Indonesia harus melahirkan manusia yang “berakar dan bersayap”: berakar pada Pancasila, budaya, akhlak, dan gotong royong; bersayap dalam ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi, dan kemampuan berkolaborasi di tingkat global.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. H.M. Budi Djatmiko, M.Si., M.E.I., Ketua Umum Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) Pusat dan Ketua Umum Himpunan Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (HPTKes Indonesia), atas inspirasi dan dedikasinya dalam memperjuangkan kemajuan pendidikan tinggi Indonesia, serta dukungan dan arahnya terhadap pengembangan gagasan pendidikan dalam buku ini. Penghargaan yang tulus juga penulis sampaikan kepada para pejuang pendidikan yang telah berjuang tanpa kenal lelah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberikan harapan untuk masa depan anak bangsa.

Penulis berharap buku ini dapat menjadi bahan refleksi bagi mahasiswa, dosen, guru, kepala sekolah, pengelola perguruan tinggi, pembuat kebijakan, aktivis pendidikan, orang tua, dan siapa pun yang peduli terhadap masa depan pendidikan Indonesia. Buku ini tidak menawarkan jawaban final, tetapi mengajak pembaca untuk berpikir lebih jernih, kritis, dan bertanggung jawab. Pendidikan adalah pekerjaan panjang. Ia tidak selesai dalam satu kebijakan, satu kurikulum, atau satu masa pemerintahan. Namun, setiap gagasan yang jujur dan setiap tindakan yang berpihak pada peserta didik adalah langkah kecil menuju perubahan besar.

Semoga buku ini memberi manfaat, memantik diskusi, dan menjadi bagian kecil dari ikhtiar bersama menata masa depan pendidikan Indonesia—dari krisis menuju transformasi berkelanjutan.

Mei, 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
PROLOG: PENDIDIKAN INDONESIA DI PERSIMPANGAN JALAN	1
A. Gambaran Kondisi Pendidikan di Indonesia Saat Ini	1
B. Tantangan Utama yang Dihadapi	8
C. Urgensi Transformasi Pendidikan Menuju Indonesia Emas 2045 ...	15
 BAGIAN KESATU	
TEORI DAN KONSEP PENDIDIKAN	23
BAB 1 PENDIDIKAN DALAM KONSTITUSI INDONESIA	23
A. Pendidikan sebagai Hak Konstitusional Warga Negara	23
B. Kewajiban Negara dalam Menjamin Pendidikan	31
C. Prinsip-Prinsip Dasar dalam Sistem Pendidikan Nasional	39
D. Pendidikan dan Ideologi Pancasila	48
E. Dinamika Hukum dan Implementasi di Lapangan	56
BAB 2 PENDIDIKAN SEBAGAI PILAR PEMBANGUNAN BANGSA	65
A. Teori-Teori Pendidikan dalam Konteks Pembangunan Ekonomi dan Sosial	65
B. Hubungan antara Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi: Adam Smith, Amartya Sen, dan Gary Becker	73
BAB 3 EVOLUSI SISTEM PENDIDIKAN DI INDONESIA	83
A. Sejarah dan Perubahan Kebijakan Pendidikan dari Masa ke Masa	83
B. Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia dengan Negara Lain	91
 BAGIAN KEDUA	
REALITAS DAN TANTANGAN PENDIDIKAN DI INDONESIA	99
BAB 4 MASALAH-MASALAH FUNDAMENTAL PENDIDIKAN	99
A. Akhlak dan Karakter Lulusan yang Belum Optimal.....	100
B. Kesenjangan Akses Pendidikan: Perkotaan, Pedesaan, Gender, dan Ekonomi	107
BAB 5 BIROKRASI DAN KORUPSI DALAM PENDIDIKAN	115
A. Penyelewengan Dana Pendidikan: BOS, DAK, dan Problem Akuntabilitas Anggaran	115
B. Regulasi dan Birokrasi yang Menghambat Inovasi	123

C. Implikasi terhadap Kualitas Pendidikan Nasional	132
BAB 6 KETIDAKSESUAIAN KURIKULUM	
DENGAN KEBUTUHAN INDUSTRI	147
A. Kurikulum yang Kurang Adaptif terhadap Perkembangan Zaman	147
B. Pendidikan Terlalu Teoretis, Minim Keterampilan Praktik	156
C. Kurangnya Keterlibatan Industri dalam Penyusunan Kurikulum	165
BAGIAN KETIGA	
RANCANG BANGUN PENDIDIKAN INDONESIA MASA DEPAN	175
BAB 7 PENDIDIKAN BERBASIS KEBUTUHAN	
INDUSTRI DAN TEKNOLOGI	175
A. Konsep <i>Dynamic Curriculum</i> dan <i>Project-Based Learning</i>	175
B. Mengintegrasikan Teknologi dalam Pembelajaran: <i>AI, Digital Learning</i> , dan Ekosistem Pendidikan Cerdas	184
C. Pendidikan Vokasi sebagai Prioritas Masa Depan	194
Bab 8 REFORMASI KELEMBAGAAN DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN.....	205
A. Perbaikan Sistem Rekrutmen dan Peningkatan Kualitas Guru/Dosen.....	205
B. Penyederhanaan Regulasi dan Birokrasi Pendidikan	214
C. Meningkatkan Efektivitas Anggaran Pendidikan	224
BAGIAN KEEMPAT	
SOLUSI DAN ALTERNATIF TRANSFORMASI PENDIDIKAN	235
BAB 9 PENDIDIKAN INKLUSIF DAN BERKEADILAN	235
A. Model Pendidikan untuk Daerah Terpencil dan 3T	235
B. Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus dan Kelompok Rentan	244
C. Peran Pendidikan dalam Mengurangi Kesenjangan Sosial-Ekonomi	255
Bab 10 PENDIDIKAN KARAKTER DAN MORALITAS	265
A. Integrasi Pendidikan Berbasis Akhlak dan Budaya Lokal	265
B. Konsep “Bahagia Belajar” sebagai Solusi Alternatif	274
Bab 11 KOLABORASI <i>PENTAHELIX</i> UNTUK PENDIDIKAN MASA DEPAN ..	285
A. Sinergi Pemerintah, Industri, Akademisi, Komunitas, dan Media dalam Membangun Pendidikan Berkualitas	285
B. Studi Kasus Model Pendidikan Sukses di Negara Lain yang Dapat Diadaptasi di Indonesia	294

BAGIAN KELIMA

EPILOG: MENUJU INDONESIA EMAS 2045303

- A. Visi Pendidikan Indonesia yang Berdaya Saing Global 303
- B. Langkah-Langkah Strategis untuk
Mencapai Pendidikan Berkualitas 311
- C. Peran Semua Pihak dalam Mewujudkan Perubahan 320

REKOMENDASI IMPLEMENTATIF

Peta Jalan Transformasi Pendidikan Indonesia 2025–2045 327

EPILOG

Meneguhkan Jalan Transformasi Pendidikan Indonesia 335

DAFTAR PUSTAKA343

GLOSARIUM377

INDEKS385

PROFIL PENULIS391

PROLOG

PENDIDIKAN INDONESIA DI PERSIMPANGAN JALAN

A. GAMBARAN KONDISI PENDIDIKAN DI INDONESIA SAAT INI

Pendidikan Indonesia berada dalam situasi yang kompleks, di satu sisi mengalami perluasan akses yang signifikan, tetapi di sisi lain masih menghadapi persoalan mutu, pemerataan, relevansi, tata kelola, dan kepercayaan publik. Perluasan sekolah, meningkatnya partisipasi pendidikan dasar, bertambahnya perguruan tinggi, berkembangnya pendidikan vokasi, serta hadirnya berbagai kebijakan reformasi seperti Merdeka Belajar menunjukkan bahwa negara telah menempatkan pendidikan sebagai sektor strategis pembangunan manusia. Namun, capaian kuantitatif tersebut belum sepenuhnya berbanding lurus dengan kualitas hasil belajar, kesiapan lulusan, integritas karakter, dan kemampuan sistem pendidikan dalam menjawab perubahan sosial, ekonomi, teknologi, serta kebutuhan dunia kerja. Dengan kata lain, pendidikan Indonesia tidak dapat dinilai hanya dari jumlah sekolah, jumlah peserta didik, banyaknya perguruan tinggi, atau besarnya alokasi anggaran. Pendidikan perlu dilihat dari kemampuannya menghasilkan manusia yang literat, bernalar kritis, berkarakter, produktif, adaptif, dan mampu hidup bermakna dalam masyarakat yang terus berubah.

Bagian ini ditempatkan sebagai pintu masuk untuk membaca pendidikan Indonesia sebagai sebuah persoalan kebangsaan, bukan sekadar persoalan teknis persekolahan. Pendidikan diposisikan sebagai fondasi pembangunan manusia, instrumen mobilitas sosial, sarana pembentukan karakter, dan prasyarat bagi tercapainya Indonesia Emas 2045. Oleh karena itu, pembahasan mengenai kondisi pendidikan saat ini perlu dimulai dari pemahaman bahwa krisis pendidikan bukan hanya tampak pada rendahnya nilai asesmen internasional, tetapi juga pada ketimpangan kesempatan belajar, lemahnya relevansi kurikulum dengan kehidupan nyata, belum

BAGIAN KESATU: TEORI DAN KONSEP PENDIDIKAN

BAB 1 PENDIDIKAN DALAM KONSTITUSI INDONESIA

A. PENDIDIKAN SEBAGAI HAK KONSTITUSIONAL WARGA NEGARA

Pendidikan dalam negara hukum demokratis tidak dapat dipahami semata-mata sebagai layanan sosial, program pembangunan, atau instrumen peningkatan keterampilan kerja. Pendidikan adalah hak konstitusional warga negara. Artinya, pendidikan memiliki kedudukan hukum yang fundamental karena dijamin langsung oleh konstitusi sebagai norma hukum tertinggi dalam sistem ketatanegaraan Indonesia.

Kita perlu mengingat kembali fondasi mendasar dari seluruh pembahasan mengenai pendidikan di Indonesia. Setiap diskursus tentang reformasi, transformasi, pembiayaan, pemerataan, kurikulum, hingga mutu pendidikan selalu bermuara pada pertanyaan yang sama yaitu apakah pendidikan benar-benar telah hadir sebagai hak setiap warga negara? Di titik ini, dasar konstitusional pendidikan Indonesia menjadi relevan untuk ditinjau kembali—mulai dari kewajiban negara, prinsip sistem pendidikan nasional, relasinya dengan Pancasila, hingga bagaimana kebijakan itu diwujudkan di lapangan secara adil, bermutu, dan tanpa diskriminasi.

Konstitusi Indonesia menempatkan pendidikan sebagai bagian dari cita-cita kemerdekaan. Alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa salah satu tujuan pembentukan Pemerintah Negara Indonesia adalah “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Rumusan ini bukan sekadar pernyataan moral, melainkan mandat konstitusional yang memberi arah bagi seluruh penyelenggaraan negara. Mencerdaskan kehidupan bangsa berarti negara berkewajiban membangun sistem pendidikan yang memungkinkan seluruh warga negara mengembangkan potensi dirinya, memperoleh pengetahuan, membentuk karakter, dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial, ekonomi,

BAB 2

PENDIDIKAN SEBAGAI PILAR PEMBANGUNAN BANGSA

A. TEORI-TEORI PENDIDIKAN DALAM KONTEKS PEMBANGUNAN EKONOMI DAN SOSIAL

Pendidikan memiliki kedudukan strategis dalam pembangunan bangsa karena ia tidak hanya berkaitan dengan proses belajar di ruang kelas, tetapi juga dengan pembentukan kapasitas manusia, struktur sosial, mobilitas ekonomi, integrasi kebangsaan, dan keberlanjutan peradaban. Pendidikan bukan sekadar urusan ruang kelas, kurikulum, atau administrasi kelembagaan. Pendidikan ditempatkan sebagai pilar utama pembangunan bangsa melalui berbagai perspektif teoritis yang menghubungkannya dengan pertumbuhan ekonomi, keadilan sosial, dan pembangunan manusia. Pemikiran Adam Smith, Amartya Sen, dan Gary Becker mengingatkan kita bahwa pendidikan memiliki dimensi yang jauh lebih luas, yakni sebagai penggerak produktivitas, perluasan kebebasan manusia, sekaligus investasi strategis bagi masa depan bangsa. Karena itu, pendidikan tidak layak dipahami hanya sebagai sektor pelayanan publik semata, melainkan sebagai fondasi pembangunan manusia dan instrumen transformasi sosial yang menentukan arah peradaban Indonesia.

Dalam sejarah pemikiran pembangunan, pendidikan sering dipandang sebagai investasi yang menghasilkan manfaat jangka panjang. Negara yang memiliki sistem pendidikan kuat cenderung memiliki tenaga kerja lebih produktif, masyarakat lebih sehat, institusi lebih stabil, partisipasi politik lebih matang, dan kapasitas inovasi lebih tinggi. Namun, hubungan antara pendidikan dan pembangunan tidak bersifat otomatis. Pendidikan dapat menjadi alat pembebasan, tetapi juga dapat menjadi alat reproduksi ketimpangan apabila akses dan mutunya tidak merata. Pendidikan dapat meningkatkan produktivitas, tetapi juga dapat menghasilkan pengangguran terdidik apabila kurikulum tidak relevan dengan kebutuhan sosial dan ekonomi. Karena itu, pembahasan teori pendidikan dalam konteks pembangunan perlu dilakukan secara kritis, tidak hanya dengan melihat pendidikan sebagai mesin ekonomi, tetapi juga sebagai proses pembentukan manusia, warga negara, dan masyarakat.

BAB 3

EVOLUSI SISTEM

PENDIDIKAN DI INDONESIA

A. SEJARAH DAN PERUBAHAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DARI MASA KE MASA

Sejarah pendidikan Indonesia merupakan sejarah panjang tentang pergulatan bangsa dalam membangun manusia, membentuk identitas nasional, dan menata relasi antara negara, masyarakat, agama, kebudayaan, serta kebutuhan pembangunan. Pendidikan tidak pernah hadir sebagai ruang yang netral dari politik, ekonomi, dan kebudayaan. Setiap perubahan rezim, perubahan konstitusi, pergeseran arah pembangunan, dan dinamika global selalu meninggalkan jejak pada sistem pendidikan. Menarik untuk dikaji lebih dalam bagaimana evolusi sistem pendidikan Indonesia berlangsung, mulai dari sejarah kebijakan pendidikan dari masa ke masa, perbandingan dengan negara lain, hingga pelajaran yang dapat diambil untuk membangun pendidikan masa depan.

Pendidikan pada masa kolonial Belanda dibangun dalam struktur sosial yang diskriminatif. Tujuan utama pendidikan kolonial bukanlah mencerdaskan seluruh rakyat, melainkan memenuhi kebutuhan administrasi kolonial dan menciptakan lapisan kecil masyarakat terdidik yang dapat membantu jalannya pemerintahan kolonial. Pendidikan formal modern memang mulai diperkenalkan melalui sekolah-sekolah Eropa, sekolah untuk kaum priyayi, dan sekolah rakyat dalam jumlah terbatas. Namun, akses pendidikan sangat ditentukan oleh status sosial, ras, dan kedekatan dengan struktur kekuasaan kolonial. Anak-anak Eropa memperoleh pendidikan yang jauh lebih baik dibandingkan anak-anak pribumi. Sebagian kecil elite pribumi memperoleh kesempatan belajar, sementara sebagian besar rakyat tetap berada di luar sistem pendidikan formal. Dalam konteks ini, pendidikan kolonial menjadi instrumen reproduksi kekuasaan, bukan alat pemerataan.

Namun, sejarah pendidikan kolonial juga melahirkan paradoks. Di satu sisi, pendidikan kolonial bersifat diskriminatif. Di sisi lain, akses terbatas terhadap pendidikan modern justru melahirkan kelompok terdidik pribumi yang kemudian memainkan peran penting dalam kebangkitan Nasional. Tokoh-tokoh pergerakan nasional, organisasi modern seperti Budi Utomo, Sarekat Islam, Muhammadiyah, Taman Siswa, dan berbagai gerakan

BAGIAN 2

REALITAS DAN TANTANGAN

PENDIDIKAN DI INDONESIA

BAB 4

MASALAH-MASALAH

FUNDAMENTAL PENDIDIKAN

A. AKHLAK DAN KARAKTER LULUSAN YANG BELUM OPTIMAL

Persoalan akhlak dan karakter lulusan merupakan salah satu isu paling mendasar dalam pendidikan Indonesia. Pendidikan tidak hanya dinilai dari kemampuan peserta didik memperoleh nilai akademik, menyelesaikan jenjang sekolah, atau mendapatkan ijazah. Pendidikan juga harus dinilai dari kemampuannya membentuk manusia yang jujur, bertanggung jawab, berempati, disiplin, toleran, mandiri, peduli terhadap sesama, serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan. Persoalan akhlak dan karakter lulusan merupakan masalah fundamental pendidikan Indonesia yang tidak hanya terletak pada akses, mutu akademik, atau relevansi kurikulum, tetapi juga pada belum optimalnya pembentukan integritas dan moralitas peserta didik. Dengan kata lain, krisis pendidikan tidak hanya tampak ketika peserta didik tidak mampu membaca atau berhitung dengan baik, tetapi juga ketika mereka tidak memiliki kepekaan moral, tanggung jawab sosial, dan keteguhan karakter dalam kehidupan nyata.

Pendidikan yang berhasil seharusnya menghasilkan manusia yang utuh. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Rumusan ini menunjukkan bahwa pendidikan Indonesia secara normatif tidak pernah dimaksudkan sebagai proses akademik semata. Akhlak mulia, keimanan,

BAB 5

BIROKRASI DAN KORUPSI DALAM PENDIDIKAN

A. PENYELEWENGAN DANA PENDIDIKAN: BOS, DAK, DAN PROBLEM AKUNTABILITAS ANGGARAN

Pendidikan Indonesia memiliki mandat konstitusional yang sangat kuat. Negara tidak hanya berkewajiban menjamin hak warga negara untuk memperoleh pendidikan, tetapi juga memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20 persen dari APBN dan APBD. Secara normatif, ketentuan ini memperlihatkan komitmen besar negara terhadap pembangunan manusia. Namun, besarnya alokasi anggaran tidak otomatis menghasilkan pendidikan yang bermutu apabila tata kelola keuangan pendidikan tidak transparan, tidak akuntabel, dan rentan terhadap penyimpangan. Birokrasi dan korupsi dalam pendidikan disorot lebih tajam oleh masyarakat, arena korupsi pendidikan bukan hanya persoalan hukum atau administrasi keuangan negara, melainkan persoalan moral, sosial, dan konstitusional yang berdampak langsung pada hak belajar peserta didik.

Penyelewengan dana pendidikan merupakan bentuk pelanggaran serius terhadap amanat konstitusi. Ketika dana pendidikan disalahgunakan, yang dirugikan bukan hanya kas negara, tetapi juga peserta didik, guru, sekolah, keluarga, dan masa depan bangsa. Dana yang seharusnya digunakan untuk memperbaiki ruang kelas, membeli buku, mendukung kegiatan belajar, memperkuat sarana digital, melatih guru, atau membantu siswa miskin dapat hilang di tengah proses birokrasi. Akibatnya, sekolah tetap kekurangan fasilitas, peserta didik tetap belajar dalam kondisi terbatas, guru tetap minim dukungan, dan ketimpangan mutu pendidikan terus berlangsung. Juwita (2023) menegaskan bahwa korupsi di sektor pendidikan perlu dibaca melalui pendekatan berbasis hak asasi manusia karena korupsi pendidikan secara langsung melemahkan akses, kualitas, dan keadilan pendidikan. Dengan kata lain, penyelewengan dana pendidikan adalah pengingkaran terhadap hak pendidikan warga negara.

Sektor pendidikan memiliki karakter khusus yang membuatnya rentan terhadap korupsi. Pertama, anggaran pendidikan sangat besar dan tersebar di banyak tingkatan pemerintahan. Dana pendidikan mengalir dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, sekolah, madrasah, perguruan tinggi, yayasan, dan berbagai unit pelaksana. Kedua, jenis belanja pendidikan

BAB 6

KETIDAKSESUAIAN KURIKULUM DENGAN KEBUTUHAN INDUSTRI

A. KURIKULUM YANG KURANG ADAPTIF TERHADAP PERKEMBANGAN ZAMAN

Kurikulum merupakan jantung sistem pendidikan. Melalui kurikulum, negara, sekolah, perguruan tinggi, guru, dosen, dan masyarakat menentukan pengetahuan apa yang dianggap penting, keterampilan apa yang perlu dikembangkan, nilai apa yang harus ditanamkan, serta profil lulusan seperti apa yang hendak dibentuk. Kurikulum bukan sekadar daftar mata pelajaran, capaian pembelajaran, atau dokumen administratif; kurikulum adalah peta jalan pembentukan manusia. Karena itu, ketika kurikulum tidak adaptif terhadap perkembangan zaman, dampaknya tidak hanya terlihat pada proses pembelajaran yang membosankan, tetapi juga pada rendahnya kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja, lemahnya daya inovasi, rendahnya literasi digital, dan terputusnya hubungan antara pendidikan dengan kebutuhan masyarakat.

Kurikulum yang adaptif adalah kurikulum yang mampu membaca perubahan sosial, ekonomi, teknologi, budaya, lingkungan, dan dunia kerja tanpa kehilangan dasar filosofis pendidikan Nasional. Adaptif tidak berarti kurikulum harus berubah setiap saat secara reaktif, tetapi kurikulum harus memiliki kelenturan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik, perkembangan ilmu pengetahuan, dan realitas kehidupan. Pada abad ke-21, perubahan terjadi sangat cepat. Digitalisasi, kecerdasan buatan, otomasi, ekonomi platform, *big data*, *internet of things*, perubahan iklim, mobilitas global, dan transformasi industri telah mengubah cara manusia bekerja, belajar, berkomunikasi, dan memecahkan masalah. Pendidikan yang masih berorientasi pada hafalan, penguasaan konten sempit, dan pembelajaran satu arah akan kesulitan menghasilkan lulusan yang mampu hidup dalam dunia yang berubah cepat.

Persoalan utama kurikulum Indonesia selama ini bukan sekadar pergantian nama kurikulum, melainkan ketegangan antara desain kebijakan dan praktik pembelajaran. Indonesia telah mengalami berbagai perubahan kurikulum, mulai dari kurikulum pascakemerdekaan, Kurikulum 1968, 1975, 1984, 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi, KTSP, Kurikulum 2013, hingga Kurikulum Merdeka. Setiap kurikulum lahir dengan semangat perbaikan.

BAGIAN KETIGA

RANCANG BANGUN PENDIDIKAN

INDONESIA MASA DEPAN

BAB 7

PENDIDIKAN BERBASIS KEBUTUHAN

INDUSTRI DAN TEKNOLOGI

A. KONSEP *DYNAMIC CURRICULUM* DAN *PROJECT-BASED LEARNING*

Transformasi pendidikan Indonesia masa depan menuntut perubahan mendasar dalam cara memahami kurikulum dan pembelajaran. Pendidikan tidak lagi cukup disusun sebagai daftar materi yang harus diselesaikan dalam satu semester atau satu tahun ajaran. Pendidikan juga tidak cukup dikelola melalui pendekatan seragam yang menganggap semua peserta didik, sekolah, daerah, dan kebutuhan sosial-ekonomi memiliki kondisi yang sama. Dunia yang dihadapi peserta didik saat ini berubah sangat cepat di mana teknologi digital semakin berkembang, kecerdasan buatan masuk ke berbagai sektor, pola kerja mengalami otomasi, industri membutuhkan keterampilan baru, masyarakat menghadapi krisis lingkungan, dan kehidupan sosial semakin kompleks. Kurikulum harus bergerak dari model statis menuju model dinamis. *Dynamic curriculum* dan *Project-Based Learning* menjadi bagian penting dari pendidikan masa depan karena keduanya berupaya menjawab kebutuhan pendidikan yang adaptif, kontekstual, berbasis kompetensi, dan terhubung dengan dunia nyata.

Dynamic curriculum dapat dipahami sebagai kurikulum yang adaptif terhadap perubahan zaman, responsif terhadap kebutuhan peserta didik, terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu menyesuaikan diri dengan konteks lokal dan kebutuhan industri. Kurikulum dinamis bukan berarti kurikulum yang berubah tanpa arah atau selalu berganti mengikuti tren sesaat. Kurikulum dinamis tetap membutuhkan fondasi nilai, arah kompetensi, dan standar mutu yang jelas.

BAB 8

REFORMASI KELEMBAGAAN DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN

A. PERBAIKAN SISTEM REKRUTMEN DAN PENINGKATAN KUALITAS GURU/DOSEN

Reformasi pendidikan Indonesia tidak mungkin berhasil tanpa reformasi pendidik. Kurikulum dapat berubah, teknologi dapat diperbarui, anggaran dapat dinaikkan, dan infrastruktur dapat dibangun, tetapi kualitas pembelajaran tetap sangat bergantung pada kualitas guru dan dosen. Guru adalah aktor utama yang menerjemahkan kurikulum ke dalam pengalaman belajar peserta didik. Dosen adalah penggerak pembelajaran, riset, pengabdian masyarakat, inovasi, dan pembentukan intelektual mahasiswa. Reformasi kelembagaan tidak dapat dimulai dari gedung, aplikasi, atau regulasi semata; ia harus dimulai dari manusia yang menjalankan pendidikan setiap hari.

Persoalan kualitas guru dan dosen di Indonesia bersifat multidimensional. Ia tidak hanya menyangkut kemampuan mengajar, tetapi juga rekrutmen, pendidikan prajabatan, sertifikasi, distribusi, kesejahteraan, pengembangan profesional, kepemimpinan, motivasi, budaya sekolah, dan sistem karier. Banyak kebijakan telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas pendidik, mulai dari sertifikasi guru, Pendidikan Profesi Guru, pelatihan Kurikulum Merdeka, komunitas belajar guru, program guru penggerak, hingga berbagai bentuk pengembangan dosen dan akreditasi perguruan tinggi. Namun, hasilnya belum sepenuhnya merata. Ada guru dan dosen yang sangat inovatif, reflektif, dan berdampak besar bagi peserta didik. Namun, masih banyak pula yang menghadapi keterbatasan kompetensi, beban administratif, kurangnya pelatihan bermakna, minim dukungan kelembagaan, dan kesempatan pengembangan yang tidak merata. Peningkatan kualitas pendidik tidak cukup dilakukan melalui program sesaat, melainkan membutuhkan reformasi sistemik.

Rekrutmen merupakan titik awal yang menentukan kualitas pendidik. Sistem pendidikan yang kuat biasanya memiliki mekanisme seleksi guru yang ketat, adil, dan berbasis kompetensi. Rekrutmen guru tidak boleh hanya berorientasi pada pemenuhan jumlah formasi, tetapi juga harus memastikan bahwa calon guru memiliki kapasitas akademik, motivasi pedagogis, karakter, kemampuan komunikasi, empati, dan kesiapan

BAGIAN KEEMPAT: SOLUSI DAN ALTERNATIF TRANSFORMASI PENDIDIKAN

BAB 9 PENDIDIKAN INKLUSIF DAN BERKEADILAN

A. MODEL PENDIDIKAN UNTUK DAERAH TERPENCIL DAN 3T

Pendidikan inklusif dan berkeadilan tidak dapat dilepaskan dari realitas geografis Indonesia sebagai negara kepulauan yang luas, majemuk, dan memiliki tingkat ketimpangan wilayah yang tinggi. Tantangan pendidikan Indonesia tidak hanya terletak pada jumlah sekolah, kurikulum, atau kualitas guru secara umum, tetapi juga pada kemampuan sistem pendidikan menjangkau anak-anak yang tinggal di wilayah terpencil, terluar, tertinggal, perbatasan, kepulauan kecil, pegunungan, kawasan adat, dan daerah dengan infrastruktur dasar terbatas. Pendidikan masa depan harus memastikan bahwa seluruh anak, tanpa memandang tempat lahir dan kondisi geografisnya, memiliki kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu dan relevan. Pendidikan yang berkeadilan tidak cukup membuka sekolah di wilayah yang mudah dijangkau; ia harus hadir secara nyata bagi mereka yang selama ini berada di pinggiran pembangunan.

Daerah 3T—tertinggal, terdepan, dan terluar—memiliki karakteristik yang berbeda dari wilayah perkotaan atau daerah dengan infrastruktur maju. Tantangan pendidikan di daerah 3T tidak dapat diselesaikan dengan model kebijakan yang seragam. Di beberapa daerah, persoalan utamanya adalah jarak tempuh yang jauh menuju sekolah. Di daerah lain, persoalannya adalah kekurangan guru, rendahnya konektivitas internet, keterbatasan listrik, minimnya buku, atau kondisi sosial-ekonomi keluarga yang rentan. Di wilayah kepulauan, cuaca dan transportasi laut dapat menentukan apakah anak dapat bersekolah. Di wilayah pegunungan, jarak dan medan dapat membuat kehadiran sekolah menjadi tidak stabil. Di

BAB 10

PENDIDIKAN KARAKTER DAN MORALITAS

A. INTEGRASI PENDIDIKAN BERBASIS AKHLAK DAN BUDAYA LOKAL

Pendidikan karakter dan moralitas merupakan inti dari pendidikan Nasional. Pendidikan tidak cukup hanya menghasilkan lulusan yang mampu membaca, berhitung, menggunakan teknologi, atau memasuki dunia kerja. Pendidikan harus membentuk manusia yang berakhlak, berintegritas, memiliki empati, bertanggung jawab, menghargai keberagaman, mencintai tanah air, dan mampu hidup bersama secara damai dalam masyarakat yang plural. Krisis pendidikan Indonesia tidak hanya tampak pada rendahnya capaian akademik, tetapi juga pada rapuhnya nilai, lemahnya integritas, meningkatnya kekerasan, rendahnya etika digital, serta memudarnya kepekaan sosial sebagian peserta didik. Oleh karena itu, integrasi pendidikan berbasis akhlak dan budaya lokal menjadi sangat penting sebagai jalan untuk membangun pendidikan yang tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga memanusiakan.

Akhlak dalam pendidikan Indonesia tidak dapat dipahami secara sempit sebagai sopan santun formal atau kepatuhan terhadap aturan sekolah. Akhlak adalah kualitas moral yang membentuk cara seseorang berpikir, merasa, bersikap, dan bertindak terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, alam, bangsa, dan kehidupan. Akhlak mencakup kejujuran, amanah, tanggung jawab, kasih sayang, empati, keadilan, kesederhanaan, disiplin, keberanian moral, serta kemampuan mengendalikan diri. Dalam konteks pendidikan nasional, akhlak juga berkaitan erat dengan Pancasila, karena Pancasila menempatkan Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial sebagai dasar moral kehidupan berbangsa. Pendidikan berbasis akhlak berarti pendidikan yang menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai ruh seluruh proses pembelajaran, bukan sekadar materi hafalan dalam mata pelajaran agama atau Pendidikan Pancasila.

Krisis akhlak dan karakter tidak terjadi karena pendidikan kekurangan slogan nilai. Hampir semua sekolah memiliki visi tentang kejujuran, disiplin, tanggung jawab, religiusitas, dan kepedulian. Kurikulum nasional juga memuat tujuan pembentukan akhlak mulia dan Profil Pelajar Pancasila. Masalahnya, nilai-nilai tersebut belum selalu hidup dalam praktik sehari-hari. Peserta didik dapat menghafal pentingnya kejujuran, tetapi tetap

BAB 11

KOLABORASI *PENTAHHELIX*

UNTUK PENDIDIKAN MASA DEPAN

A. SINERGI PEMERINTAH, INDUSTRI, AKADEMISI, KOMUNITAS, DAN MEDIA DALAM MEMBANGUN PENDIDIKAN BERKUALITAS

Transformasi pendidikan Indonesia tidak dapat dikerjakan oleh pemerintah saja. Kompleksitas persoalan pendidikan—mulai dari ketimpangan akses, rendahnya mutu pembelajaran, lemahnya relevansi kurikulum dengan dunia kerja, kesenjangan digital, keterbatasan riset, hingga krisis karakter—menuntut kolaborasi lintas aktor yang terencana, setara, dan berkelanjutan. Kolaborasi *pentahelix* ditempatkan sebagai bagian penting dari solusi pendidikan masa depan karena pendidikan bukan hanya urusan sekolah, kampus, kementerian, atau dinas pendidikan, melainkan urusan kebangsaan yang memerlukan keterlibatan pemerintah, dunia usaha dan industri, akademisi, komunitas, serta media secara simultan. Jika pendidikan dilihat sebagai ekosistem, maka setiap aktor memiliki fungsi yang berbeda tetapi saling melengkapi. Pemerintah menyediakan arah kebijakan dan jaminan keadilan; industri memberi masukan kompetensi dan ruang praktik; akademisi mengembangkan ilmu, riset, dan inovasi; komunitas menjaga keterhubungan pendidikan dengan kebutuhan masyarakat; sedangkan media memperkuat literasi publik, diseminasi praktik baik, dan kontrol sosial.

Konsep *pentahelix* berkembang dari pemikiran tentang model kolaborasi inovasi yang sebelumnya dikenal sebagai *triple helix* dan *quadruple helix*. *Triple helix* menekankan hubungan antara pemerintah, universitas, dan industri dalam menciptakan inovasi. Model ini kemudian berkembang menjadi *quadruple helix* dengan menambahkan masyarakat sipil atau pengguna sebagai aktor penting. *Pentahelix* memperluasnya lagi dengan memasukkan media sebagai aktor strategis dalam membentuk opini publik, memperluas informasi, dan memperkuat akuntabilitas. Dalam konteks pendidikan, *pentahelix* sangat relevan karena pendidikan tidak hanya membutuhkan kebijakan dan pembiayaan, tetapi juga pengetahuan, pengalaman industri, legitimasi sosial, partisipasi komunitas, dan komunikasi publik. Maulana, Thaker, dan kolega (2025) menunjukkan bahwa model *pentahelix* dalam konteks pembangunan industri di Indonesia melibatkan pemerintah, akademisi, bisnis, komunitas, dan media sebagai

BAGIAN KELIMA

EPILOG: MENUJU INDONESIA EMAS 2045

A. VISI PENDIDIKAN INDONESIA YANG BERDAYA SAING GLOBAL

Visi pendidikan Indonesia yang berdaya saing global harus dipahami sebagai agenda strategis untuk membangun manusia Indonesia yang mampu hidup, bekerja, berpikir, berinovasi, dan berkontribusi dalam tata dunia yang terus berubah. Daya saing global bukan sekadar kemampuan memperoleh peringkat tinggi dalam asesmen internasional, masuk daftar universitas terbaik dunia, atau menghasilkan tenaga kerja yang dapat bersaing di pasar global. Daya saing global yang sejati adalah kemampuan sistem pendidikan membentuk manusia yang berilmu, berkarakter, adaptif, kreatif, sehat secara mental, berakar pada nilai kebangsaan, dan mampu memberi solusi bagi persoalan lokal maupun global.

Indonesia Emas 2045 bukan hanya agenda ekonomi atau demografi. Ia adalah agenda peradaban. Indonesia dapat memiliki jumlah penduduk usia produktif yang besar, sumber daya alam melimpah, lokasi geopolitik strategis, dan pasar domestik luas, tetapi semua itu tidak akan cukup tanpa manusia yang berkualitas. Bonus demografi hanya menjadi berkah jika generasi muda memiliki pendidikan bermutu, keterampilan relevan, karakter kuat, kesehatan baik, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan. Jika sistem pendidikan gagal membekali generasi muda dengan kemampuan tersebut, bonus demografi dapat berubah menjadi beban sosial berupa pengangguran, ketimpangan, konflik, dan rendahnya produktivitas. Sari et al. (2026) menegaskan bahwa visi *Golden Generation* 2045 menuntut sumber daya manusia yang kompetitif secara global, sementara tantangan pendidikan dasar Indonesia masih terkait literasi, teknologi, dan kesiapan generasi masa depan. Dengan demikian, pendidikan adalah fondasi paling awal dari proyek Indonesia Emas.

REKOMENDASI IMPLEMENTATIF

PETA JALAN TRANSFORMASI PENDIDIKAN INDONESIA 2025–2045

Transformasi pendidikan Indonesia membutuhkan peta jalan yang jelas, bertahap, terukur, dan berkelanjutan. Setelah seluruh pembahasan dalam buku ini menelaah akar persoalan pendidikan Indonesia—mulai dari ketimpangan akses, rendahnya mutu pembelajaran, lemahnya relevansi kurikulum, kualitas guru dan dosen, birokrasi, korupsi, pendidikan karakter, vokasi, digitalisasi, hingga kolaborasi pentahelix—maka bagian penutup ini perlu dirumuskan sebagai agenda implementatif. Tanpa peta jalan, gagasan transformasi pendidikan mudah berubah menjadi slogan. Tanpa tahapan kerja, reformasi pendidikan mudah terjebak dalam program terpisah yang tidak saling menguatkan. Tanpa indikator keberhasilan, kebijakan pendidikan sulit dievaluasi. Karena itu, peta jalan transformasi pendidikan Indonesia 2025–2045 harus menjadi jembatan antara visi besar Indonesia Emas 2045 dan kerja konkret yang perlu dilakukan oleh pemerintah, lembaga pendidikan, dunia usaha, masyarakat, dan peserta didik.

Peta jalan transformasi pendidikan harus berangkat dari prinsip bahwa pendidikan bukan hanya sektor layanan publik, melainkan fondasi pembangunan manusia. Pendidikan menentukan kualitas demokrasi, produktivitas ekonomi, kohesi sosial, daya inovasi, karakter bangsa, dan kemampuan masyarakat menghadapi perubahan global. Sen (1999) menekankan bahwa pembangunan adalah perluasan kebebasan substantif manusia; dalam kerangka itu, pendidikan memperluas kemampuan manusia untuk memilih, berpikir, bekerja, berpartisipasi, dan hidup bermartabat. UNESCO (2021) juga menegaskan perlunya kontrak sosial baru untuk pendidikan yang dibangun di atas keadilan, solidaritas, keberlanjutan, dan kerja sama. Peta jalan pendidikan Indonesia tidak boleh hanya diarahkan untuk menaikkan angka partisipasi atau memenuhi indikator administratif, tetapi harus membangun manusia Indonesia yang cerdas, merdeka, berakhlak, produktif, adaptif, dan peduli terhadap masa depan bersama.

EPILOG

MENEGUHKAN JALAN TRANSFORMASI PENDIDIKAN INDONESIA

Transformasi pendidikan Indonesia bukanlah pekerjaan singkat, sederhana, atau dapat diselesaikan melalui satu kebijakan tunggal. Ia merupakan agenda kebangsaan yang menyentuh konstitusi, tata kelola negara, kualitas guru dan dosen, kurikulum, teknologi, pembiayaan, karakter, keadilan sosial, serta relasi antara pendidikan dan masa depan pembangunan Nasional. Seluruh pembahasan dalam buku ini menunjukkan bahwa pendidikan Indonesia berada pada titik kritis; telah mengalami banyak kemajuan dalam perluasan akses dan reformasi kebijakan, tetapi masih menghadapi persoalan mendasar dalam mutu, pemerataan, relevansi, birokrasi, korupsi, karakter lulusan, dan kesiapan menghadapi perubahan global. Karena itu, pendidikan Indonesia perlu ditata bukan hanya melalui perubahan administratif, tetapi melalui transformasi paradigma. Pendidikan harus kembali dipahami sebagai proyek mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk manusia bermartabat, dan membangun peradaban Indonesia yang berkelanjutan.

Visi Indonesia Emas 2045 memberi arah jangka panjang bagi transformasi tersebut. Namun, Indonesia Emas tidak akan terwujud hanya karena pertumbuhan ekonomi, pembangunan infrastruktur, atau bonus demografi. Bonus demografi hanya menjadi kekuatan apabila penduduk usia produktif memiliki pendidikan bermutu, kesehatan baik, karakter kuat, keterampilan relevan, dan kemampuan beradaptasi. Jika pendidikan gagal, bonus demografi dapat berubah menjadi beban sosial. Pranita et al. (2025) menegaskan bahwa pendidikan vokasi dan pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membangun sumber daya manusia menuju Golden Indonesia 2045, khususnya melalui penguatan kurikulum, keterampilan, dan kemitraan dengan dunia kerja. Pendidikan adalah pusat dari agenda transformasi Nasional. Negara maju tidak dibangun hanya oleh sumber daya alam, tetapi oleh manusia yang mampu mengolah pengetahuan, teknologi, nilai, dan kreativitas menjadi kekuatan sosial-ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A., Widianingsih, I., Buchari, R. A., & colleagues. (2025). Inclusive resilience in Indonesia: Case of disability anticipation within inclusive development. *Discover Social Science and Health*. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/s44155-025-00190-9.pdf>
- Abdillah, F., Mahendra, S., Ariwibowo, B., Marliyah, L., & colleagues. (2026). Integration of work experience and professional training in shaping the character of teacherpreneurs. *Journal of Education Technology*. <https://jet.or.id/index.php/jet/article/download/709/177>
- Abduh, A., Achmad, S. F., Syam, C., & colleagues. (2026). Rural schools with educational access, quality, and cultural implications to solve challenges and strategies in education management and support sustainable development. *Asian Journal of Educational Research and Technology*. <http://ejournal.bumipublikasinusantara.id/index.php/ajert/article/download/769/607>
- Adira, H. F., Arifi, A. A., & Sabarudin, S. (2026). Islamic education policy during the Old Order era: A study of the role of the Ministry of Religion, Islamic religious colleges, and the implementation of the national education system. *Jurnal At-Tarbiyat*. <https://jurnal.iainnawawi.ac.id/index.php/at-tarbiyat/article/download/324/255>
- Aeni, F., Nafiati, D. A., & Suriswo, S. (2026). The synergy of school culture, academic supervision, and work discipline in fostering teacher well-being. *Journal of Educational Sciences*. <https://jes.ejournal.unri.ac.id/index.php/JES/article/download/2016/1057>
- Afrianty, D. (2020). The role of disabled people's organisations in promoting the CRPD in Indonesia. In *Recognising human rights in different cultural contexts: The United Nations Convention on the Rights of Persons with Disabilities* (pp. 325–346). Springer. <https://www.academia.edu/download/103661715/978-981-15-0786-120230622-1-nr5ozd.pdf#page=341>
- Agus, C., Cahyanti, P. A. B., Widodo, B., Yulia, Y., & Rochmiyati, S. (2019). Cultural-based education of Tamansiswa as a locomotive of Indonesian education system. In *Universities as living labs for*

sustainable development. Springer.

<https://lppm.ustjogja.ac.id/download/7-2020->

[Agus2020 Chapter Cultural-BasedEducationOfTaman.pdf](#)

- Agus, C., Saktimulya, S. R., Dwiwarso, P., Widodo, B., & colleagues. (2021). Revitalization of local traditional culture for sustainable development of national character building in Indonesia. In *Local knowledge and traditions for sustainable development*. Springer. https://www.researchgate.net/publication/355353497_Sustainable_Event_Management_New_Perspectives_for_the_Meeting_Industry_Through_Innovation_and_Digitalisation
- Agus, M. (2026). Critical digital literacy for teachers: Evaluating pedagogical models, support systems, and policy implications in a hybrid learning era. *Teaching and Teacher Education*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0742051X26000570>
- Agustino, L., Hikmawan, M. D., & Silas, J. (2024). Decentralization in Indonesia: From reformation to the local regime. *Public Policy and Administration*, 23(2), 227–246. <https://ojs.mruni.eu/ojs/public-policy-and-administration/article/download/7892/5864>
- Aini, H. D., & Susetio, A. (2026). Dynamics, problems, and solutions in the implementation of a love-based curriculum as reinforcement of the Merdeka Curriculum in the deep learning approach. *International Journal of Teaching*. <https://ccg-edu.org/index.php/ijt/article/download/441/248>
- Aini, Y. N., Sitohang, M. Y., & Arifa, R. F. (2026). Building disability-inclusive disaster-resilient villages: A spatial analysis of vulnerability for people with disabilities in East Kalimantan, Indonesia. *IDRiM Journal*. <https://www.idrimjournal.com/article/157700.pdf>
- Albina, M., Budianti, Y., Widodo, H., Sumanti, S. T., & colleagues. (2026). Discursive construction of character education in Indonesian school textbooks: A critical discourse analysis. *Qualitative Research Journal*. <https://www.emerald.com/qrj/article/doi/10.1108/QRJ-10-2025-0383/1344950>
- Alim, E. S., Asril, F., & Subagyo, A. (2026). Implementation strategy of digital visualization-based management system in Baitul Arqom non-formal Islamic education. *Journal of Educational Management Research*. <https://serambi.org/index.php/jemr/article/download/1655/1182>

- Altinok, N., & Diebolt, C. (2026). A review of international and regional achievement tests in the long-run. In *Edumetrics: Measuring human capital for the 21st century*. Springer.
https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-032-13277-2_2
- Alwanda, M. A., Arbarini, M., Subali, B., & colleagues. (2026). Research trends in the development of local wisdom-oriented teaching materials for character education in elementary schools. *Jurnal Cakrawala Pendas*.
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/download/16402/7725>
- Ardiansyah, S., & Yorman, Y. (2026). Digital citizenship education for good governance: A character-based approach rooted in local wisdom. *Innovations in Pedagogy and Technology*.
<https://journals.niepublish.com/ipt/article/download/223/175>
- Arifin, R., Suryadi, A., Utomo, C. B., Andriyanto, A., & colleagues. (2026). What role do legal and policy frameworks play in integrating local heroes' wisdom into national education? *Jurnal Suara Hukum*.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/suarahukum/article/view/45477/15677>
- Aryana, S., & Wulandari, M. A. (2026). JEMPITA Model: 21st century learning innovation in elementary schools. *Proceedings of Language Teaching and Learning*. https://www.researchgate.net/profile/Pham-Thi-Hong-Nhung-2/publication/401515128_Functions_of_ESP_Teachers'_Classroom_Language_A_Conversation_Analysis_Perspective
- Asadullah, M. N. (2024). Leadership in education. Asian Development Bank.
<https://www.developmentaid.org/api/frontend/cms/file/2024/12/391683eng.pdf>
- Asadullah, M. N., Jilani, A. H., & Negara, S. D. (2025). Improving the quality of basic education in ASEAN: Emerging challenges and reforms. *International Journal of Educational Development*.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0738059325000902>
- Aslan, A., & Triantoro, M. (2026). Moral education in the family and school: Synergy or conflict of values amidst the pluralism of contemporary Indonesian society. *Indonesian Journal of Education*.
<https://felifa.net/index.php/INJOE/article/download/817/812>
- Asrifan, A. (2025). Human-centered learning design in the AI era. Google

- Astuti, S., Adha, M. M., Wahyudi, A. A., & colleagues. (2026). Integration of local wisdom values in social studies learning to strengthen the character of junior high school students. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. <https://ojspanel.undikma.ac.id/index.php/jtp/article/download/18216/9407>
- Awalin, H. Z., & Siswanto, W. (2026). The moral teachings of Serat Papali and their implications for strengthening character education in Indonesian senior high schools. *Journal of Educational Sciences*. <https://jes.ejournal.unri.ac.id/index.php/JES/article/download/1429/797>
- Azwar, H., Hanafiah, M. H., Zahari, M. S. M., & colleagues. (2025). Does Penta-Helix multi-stakeholder collaboration serve as a sustainable development strategy for community-based tourism? A qualitative inquiry of Agam Regency, Indonesia. *Tourism Planning & Development*. https://www.researchgate.net/publication/394124280_Does_Penta-Helix_Multi-Stakeholder_Collaboration_Serve_as_a_Sustainable_Development_Strategy_for_Community-Based_Tourism_CBT_A_Qualitative_Inquiry_of_Agam_Regency_Indonesia
- Azzahra, R. S., Pane, D. P. R., & Firmansyah, S. (2024). Magang dan studi independen bersertifikat berbasis green activity untuk akselerasi ekonomi berkelanjutan di Indonesia. *Anthology: Inside Intellectual Property Rights*. <https://ojs.uph.edu/index.php/Anthology/article/download/7860/3672>
- Badjuka, A. H., Mozin, S. Y., & Nani, Y. N. (2026). Developing an integrated information system for performance management in Indonesian higher education. *Journal of Governance and Public Policy*. <https://journal.umy.ac.id/index.php/GPP/article/download/27109/12208>
- Bakar, M. Y. A. (2026). Utilizing blended learning as an innovation in Arabic language teaching assessment in the Society 5.0 era. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. <http://pembahas.dialeks.id/index.php/jp/article/download/805/478>
- Banga, K., & te Velde, D. W. (2019). Preparing developing countries for the future of work: Understanding skills-ecosystem in a digital era. *Pathways for Prosperity Commission*.

- https://pathwayscommission.bsg.ox.ac.uk/sites/default/files/2019-11/preparing_developing_countries.pdf
- Banks, J. A. (2020). An introduction to multicultural education (6th ed.). Pearson. <https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/introduction-to-multicultural-education/P200000003055>
- Becker, G. S. (1993). Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education (3rd ed.). University of Chicago Press. (Original work published 1964). <https://www.nber.org/books-and-chapters/human-capital-theoretical-and-empirical-analysis-special-reference-education-third-edition>
- Berkhout, E. (2023). Evaluations of education policies in Indonesia [Doctoral dissertation, University of Amsterdam]. University of Amsterdam Repository. <https://pure.uva.nl/ws/files/129445200/Thesis.pdf>
- Billah, M., Gassing, A. Q., Bakry, M., Kurniati, K., & colleagues. (2025). Islamic law perspectives and social experiences on stigma toward disabled people in Indonesia. *Frontiers in Sociology*. <https://www.frontiersin.org/journals/sociology/articles/10.3389/fsoc.2025.1479243/pdf>
- Bintyelyes, H., Sani, M. F., & colleagues. (2026). A comparative analysis of curriculum strategies in five countries: Indonesia, Finland, Singapore, Japan, and the United States. *Sintaksis: Publikasi Para Ahli Bahasa dan Sastra*. <https://repository.uir.ac.id/33212/1/A%20Comparative%20Analysis%20of%20Curriculum%20Strategies%20in%20Five%20Countries.pdf>
- Bourdieu, P. (1986). The forms of capital. In J. Richardson (Ed.), *Handbook of theory and research for the sociology of education* (pp. 241–258). Greenwood. https://home.iitk.ac.in/~amman/soc748/bourdieu_forms_of_capital.pdf
- Bruni, M. (2022). Between-country global inequality and demographic change. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 56(3), 41–57. https://www.ukm.my/jem/wp-content/uploads/2022/11/jeko_563-4.pdf
- Buchari, R. A., Abdillah, A., Widianingsih, I., & Nurasa, H. (2024). Creativity development of tourism villages in Bandung Regency, Indonesia: Co-creating sustainability and urban resilience. *Scientific Reports*, 14, Article 49094. <https://www.nature.com/articles/s41598-023-49094-1.pdf>

- Budaraga, I. K. (2026). Future foods: Future food innovation based on local wisdom and sustainability. Google Books. <https://books.google.com/books?id=oTLJEQAAQBAJ>
- Cahyani, T. D., Kurniawan, W., Nuryasin, I., & colleagues. (2026). When technology meets transparency and accountability: A strategy to prevent corruption in local government. *Legality: Jurnal Ilmiah Hukum*. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/legality/article/download/42538/18424>
- Callista, O. (2026). Evaluation of accountability in Dana Publik management in the LPDP Scholarship Program in relation to awardee obligation violations. SSRN. <https://papers.ssrn.com/sol3/Delivery.cfm?abstractid=6581859>
- Chano, J., Bonk, C. J., & Mohamad, B. (2025). Mapping the evolution of blended learning in higher education: A bibliometric analysis of English language proficiency research. *International Journal of Language Education*. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1486709.pdf>
- Chen, P., Schmidtke, C., & Jin, X. (2024). Chinese technical and vocational education and training, skill formation, and national development: A systematic review of educational policies. *Vocation, Technology & Education*. <https://www.hksmp.com/journals/vte/article/download/677/905>
- Coleman, J. S. (1988). Social capital in the creation of human capital. *American Journal of Sociology*, 94, S95–S120. <https://www.jstor.org/stable/2780243>
- Dahlan, M., Samsuri, S., Malihatun, E., Morisson, B., & colleagues. (2025). Teachers' motivation in developing quality learning in rural schools in Indonesia. *Frontiers in Education*. <https://www.frontiersin.org/journals/education/articles/10.3389/feduc.2025.1597989/pdf>
- Dananjaya, A. G. (2025). Sustainable urban development in Jakarta: Penta-helix and public perception analysis. *Indonesian Journal of Spatial Planning*. <https://journals.usm.ac.id/index.php/ijsp/article/download/12402/6654>
- Darmawan, I. G. N., & Dharmapatni, A. A. S. S. K. (2024). A multilevel analysis of student and school characteristics associated with 15-year-olds' reading performances: A Southeast Asian perspective. *Large-scale Assessments in Education*, 12, Article 31. <https://doi.org/10.1186/s40536-024-00231-w>

- Darmawan, I. G. N., Suryadi, A., Budimansyah, D., & Susilo, S. (2024). Indonesian education: Past, present, and future. Routledge. <https://www.routledge.com/Indonesian-Education-Past-Present-and-Future/Darmawan-Suryadi-Budimansyah-Susilo/p/book/9781032657370>
- Darmawan, I. G. N., Suryadi, A., Budimansyah, D., & Susilo, S. (2024). Indonesian education: Past, present, and future. Routledge. <https://www.routledge.com/Indonesian-Education-Past-Present-and-Future/Darmawan-Suryadi-Budimansyah-Susilo/p/book/9781032657370>
- Darmawan, I. G. N., Suryadi, A., Budimansyah, D., & Susilo, S. (2024). Indonesian education: Past, present, and future. Routledge. <https://www.routledge.com/Indonesian-Education-Past-Present-and-Future/Darmawan-Suryadi-Budimansyah-Susilo/p/book/9781032657370>
- Dewantara, K. H. (2013). Ki Hajar Dewantara: Pemikiran, konsepsi, keteladanan, sikap merdeka. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://repositori.kemendikdasmen.go.id/4881/1/Buku%20Ki%20Hajar%20Dewantara.pdf>
- Dewanto, P. A., & Putri, R. A. A. K. (2026). Subnational migration infrastructure and international student mobility: Insights from Indonesia's Beasiswa NTB programme. *British Journal of Sociology of Education*. <https://doi.org/10.1080/01425692.2026.2623484>
- Dewey, J. (1916). *Democracy and education: An introduction to the philosophy of education*. Macmillan. <https://www.gutenberg.org/ebooks/852>
- Dewi, R., & Kusakabe, T. (2026). Solidarity capital: A theoretical paradigm for collective resilience and decolonial praxis in the Global South. *Cogent Social Sciences*, 12(1), 2636344. <https://doi.org/10.1080/23311886.2026.2636344>
- Dwipatna, I. M. J. A., Darwin, D., & colleagues. (2026). Shaping Indonesia's digital future: Relationship between public education expenditures and ICT competence. *Indonesian Journal of Educational Research*. https://www.researchgate.net/publication/400500309_Shaping_Indonesia's_Digital_Future_Relationship_Between_Public_Education_Expenditures_and_ICT_Competence

- Dwiputrianti, S. (2025). Gig economy or digital inequality? Lessons for Indonesia's labour future. *J-Naker: Jurnal Ketenagakerjaan*. https://www.academia.edu/download/126221901/JNAKER_Vol_20_No_3_2025.pdf
- Elfira, E., Rasdiana, R., Fitrawati, Jasman, M. W., Reski, K., & colleagues. (2024). How does principal's instructional leadership shape teacher performance mediated by teacher self-efficacy in Indonesian education context? *Frontiers in Education*. <https://www.frontiersin.org/journals/education/articles/10.3389/feduc.2024.1401394/pdf>
- Elson, D., & Seth, A. (Eds.). (2019). Gender equality and inclusive growth: Economic policies to achieve sustainable development. UN Women. <https://www.unwomen.org/sites/default/files/Headquarters/Attachments/Sections/Library/Publications/2019/Gender-equality-and-inclusive-growth-en.pdf>
- Endika, Y., & Aminy, M. H. (2026). Building Indonesia Emas 2045 with Pancasila and Eco-Maqasid Plus for a just and sustainable civilization. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*. <https://ejournalpancasila.bpip.go.id/index.php/PJK/article/download/946/132>
- Fadhilah, M., & Wasliman, E. D. (2026). Quality management of principal academic supervision for enhancing teacher pedagogical competence: A comparative case study of two Indonesian elementary schools. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*. <https://ejournal.papanda.org/index.php/jirpe/article/view/2779/1792>
- Faizah, F. Y., Isbah, M. F., & Azca, M. N. (2026). Understanding young people not in employment, education or training in Indonesia: Gendered transition in the changing cultural context. *Young*. <https://doi.org/10.1177/11033088251345645>
- Faizuddin, A., Azizan, N. A., Othman, A., & Ismail, S. N. (2022). Continuous professional development programmes for school principals in the 21st century: Lessons learned from educational leadership practices. *Frontiers in Education*. <https://www.frontiersin.org/journals/education/articles/10.3389/feduc.2022.983807/pdf>
- Fajri, M. A., Pratama, J. E., & colleagues. (2026). Teacher competencies in the era of the Industrial Revolution 4.0: Transformation of roles, digital skills, and challenges of 21st-century education. *International Journal of Education and Information Technology*.

- <http://jurnal.peneliti.net/index.php/IJEIT/article/download/13891/9875>
- Farchan, A. (2025). Integration of coding and artificial intelligence subjects in primary school curriculum as an effort to improve 21st century skills. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
<https://journal.unnes.ac.id/journals/JPP/article/download/30457/5005>
- Fatmasari, R. K. (2026). Education in the age of AI: From digital teachers to artificial intelligence-based learning. *Journal of English Language and Education*.
<https://mail.jele.or.id/index.php/jele/article/download/1836/1014>
- Fatmawati, N. S. D., & Wulandari, W. (2026). Bridging education gap through educational innovation for sustainable development: A bibliometric analysis of the Scopus database. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education*.
<https://journals2.ums.ac.id/ijolae/article/download/12158/5199>
- Fauzi, M. M., Juniarta, G. I., Fajar, I. M., Zikri, I. M., & colleagues. (2025). Comparative study of Indonesian education system with Malaysia in legal form approach. *International Journal of Education and Information Technology*.
<https://www.jurnal.peneliti.net/index.php/IJEIT/article/download/12419/8746>
- Feldmann, H. (2026). The quality of government and educational performance across countries. *Economics & Politics*.
<https://doi.org/10.1111/ecpo.70015>
- Ferdiansyah, A., & Fernandi, J. (2026). Islamic religious education teachers as professionals: An analysis of their roles and functions in education. *Edification Journal*.
<http://jurnal.staibslg.ac.id/index.php/ej/article/download/1471/626>
- Firdaus, I. A. (2026). School management in the implementation of the Merdeka Curriculum: Challenges and implications for student learning outcomes and character development. *Meurunoe: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
<https://ejurnalunsam.id/index.php/mjpp/article/download/13981/6334>
- Firdaus, I. T. (2025). Pengembangan kompetensi program studi Pendidikan Bahasa Arab berdasarkan kebutuhan dunia kerja: Studi kasus alumni UIN Sunan Gunung Djati Bandung [Disertasi, Institut PTIQ Jakarta].
<https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/2042/1/2025-IVAN%20TAOPIK%20FIRDAUS-2023.pdf>

- Fitrah, M., Hamid, S., & Djollong, A. F. (2026). Implementation of multicultural values in student character education learning in junior high school. *International Journal of Humanities, Education, and Social Sciences*.
<https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IJHESS/article/download/8513/6619>
- Fitri, F., Hasbi, M., Ratna, R., Sudirman, N., Syakur, M., & colleagues. (2026). Classroom management strategies in creating a joyful learning environment in Madrasah Tsanawiyah. *Indonesian Journal of Research and Educational Review*.
<https://www.etdci.org/journal/ijrer/article/download/4809/3219>
- Fitriyani, R., Nurlela, N., Aqil, N., Marba'i, M., & colleagues. (2026). Integration of innovative learning methods in 21st century skills development: A systematic review. *Paedagogie*.
<https://journal.unimma.ac.id/Paedagogie/article/download/16192/6526>
- Freire, P. (2005). *Pedagogy of the oppressed* (30th anniversary ed.; M. B. Ramos, Trans.). Continuum. (Original work published 1970).
<https://envs.ucsc.edu/internships/internship-readings/freire-pedagogy-of-the-oppressed.pdf>
- Fry, G. W. (2024). Transcending shallow internationalization: Best practices for attaining excellence in international higher education. *Education Sciences*, 14(9), 968. <https://www.mdpi.com/2227-7102/14/9/968>
- Gao, B. (2026). Structure and agency: Examining Shenzhen Polytechnic University's skill formation system reform through an institutional lens. *Vocation, Technology & Education*.
<https://test.hksmp.com/journals/vte/article/download/1156/1685>
- Gayatri, G., Jaya, I. G. N. M., & Rumata, V. M. (2023). The Indonesian digital workforce gaps in 2021–2025. *Sustainability*, 15(1), 754.
<https://doi.org/10.3390/su15010754>
- Ghaluh, B. M., Wulandari, E., Sari, E. S., & colleagues. (2026). Enhancing digital and multimodal literacy in Indonesia's language education: A strategic policy framework for twenty-first-century engagement. *Current Issues in Language Planning*.
<https://doi.org/10.1080/14664208.2026.2633476>
- Gobel, C. D., Rahmisyari, R., & Arifin, T. (2026). Strengthening managerial capacity in the management of BOS funds: Case study from educational units in South Bolaang Mongondow Regency, Indonesia. *Golden Ratio of Data in Summary*, 6(1).
<https://goldenratio.id/index.php/grdis/article/download/1813/1284>

- Gopinathan, S. (2015). Fifty years of education in Singapore: Achievements and challenges. World Scientific. <https://www.worldscientific.com/worldscibooks/10.1142/9569>
- Grek, S., & MacDonogh, H. (2025). The geopolitics of expert knowledge: Analysing the European Commission's role and influence in Indonesian higher education. Higher Education Policy. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1057/s41307-025-00429-9.pdf>
- Guliyev, M., Tytok, V., & Kadyrzhanov, R. (2026). Public governance and economic security in transition. Persona e Amministrazione. <https://www.vdu.lt/cris/bitstreams/2a638fd8-ba86-45a5-b42a-f5cab8ab73d6/download>
- Gupta, K., Laksono, R., & Siregar, R. N. (2026). Prabowonomics: Can Indonesia really grow at 8%? Bulletin of Indonesian Economic Studies. <https://doi.org/10.1080/00074918.2026.2638632>
- Habsi, M., Affan, M., & Nasution, N. R. (2026). Inner development as a transformative paradigm for educational development: A qualitative literature study on consciousness and character formation. *Contemporary Journal of Teaching and Learning*. <http://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/cjotl/article/download/3123/826>
- Halomoan, H., Hakiki, M., Putra, B. A. W., Hamid, M. A., & colleagues. (2026). Developing learning methods towards a pedagogical framework and implementation strategy: A study of information technology education curriculum development in Indonesia. *Journal of Teaching and Learning*, 20(1). <https://www.erudit.org/en/journals/jtl/2026-v20-n1-jtl010606/1123596ar.pdf>
- Hambali, U., Syahrul, S., & Nasir, N. (2026). Developing a digital literacy assessment framework for 21st-century skills in the Indonesian EFL classroom. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan. <http://www.journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/download/9196/3492>
- Hamdan, S. R., Srisayekti, W., Fitriana, E., & colleagues. (2026). Participation in higher education for people with disabilities in Indonesia: A scoping review. *International Journal of Inclusive Education*. <https://doi.org/10.1080/13603116.2025.2575855>

- Handrianto, C., Irmawita, I., Hayati, R. H., Jusoh, A. J., & colleagues. (2026). The role of community libraries in fostering youth agency and social mobility: A mixed-methods study in West Sumatra, Indonesia. *Encontros Bibli*.
- Hanifa, M. R., & Wahyunengseh, R. D. (2026). Beyond compliance: A systematic review of ethics, accountability, and transparency in Indonesian governance. *Policy & Governance Review*. <https://journal.iapa.or.id/pgr/article/download/1361/666>
- Hanifah, A. N., Widiyastutik, D., & Nitoqoin, D. (2026). The integration of technology and humanism rooted in Islamic values: A strategy for strengthening deep learning in the era of Smart Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://ejournal.uiidalwa.ac.id/index.php/jpi/article/download/3771/1347>
- Hanipatin, S., & Khoiri, N. (2026). Project-based learning based on collaboration and innovation: A strategic solution to answer the challenge of graduates' quality in the 21st century. *Mandeh: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://amanahpublishing.com/mjpi/article/download/28/31>
- Hanri, M., Pratama, A. P., Dewi, C. E., Rizky, M. A., & colleagues. (2025). When information feeds social transformation in Indonesia: Understanding and addressing inequality outside Java through diagnostic dissemination. *AFD Research Papers*. https://hal.science/hal-05522033v1/file/PR361_Web.pdf
- Hanushek, E. A., Piopiunik, M., & Wiederhold, S. (2019). The value of smarter teachers: International evidence on teacher cognitive skills and student performance. *Journal of Human Resources*, 54(4), 857–899. https://www.nber.org/system/files/working_papers/w20727/w20727.pdf
- Hariyono, Hardika, Diantoro, M., & colleagues. (2026). Understanding life-based learning. In *Proceedings of Life-Based Learning*. Springer. https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/978-3-032-16731-6_1.pdf
- Hartini, Q. A. P., Wiyanto, W., Sudarmin, S., & colleagues. (2025). Factors that influence the employability skills of vocational school students: A systematic review. *PLOS ONE*. <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC12344406/>

- Hasanah, I. A., & Suprihatiningrum, J. (2026). Rethinking inclusive primary education: Managerial leadership, pedagogical strategies, and Islamic value-based practices in Indonesia. *Journal of Integrated Elementary Education*.
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/jieed/article/download/28517/7493>
- Hasnidar, H., Najmuddin, N., & colleagues. (2026). Strategic management in improving the quality of education in the era of the Independent Curriculum. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*.
<https://journal.trunojoyo.ac.id/widyagogik/article/download/33402/11824>
- Hastuti, P., Wardana, E. T. D. R. W., Wahjoedi, W., & colleagues. (2026). Navigating poverty: How psychosocial assets drive educational investment in homogeneous farming communities. *Asian Education and Development Studies*. <https://doi.org/10.1108/AEDS-10-2024-0221>
- Herawati, C., & Muksalmina, M. (2026). Ethical values in Narit Maja as teaching material for Pancasila and Civic Education to develop students' character. *Indonesian Journal of Education Methods Development*.
<https://ijemd.umsida.ac.id/index.php/ijemd/article/download/1004/1167>
- Hidayah, J., Apriani, E., & Putra, Y. R. (2026). Child-friendly schools meet green education: A bibliometric mapping of trends and synergies in school management research. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*.
<http://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/download/8138/3413>
- Hidayat, R., & Naafi'a, M. I. (2026). The paradox of autonomy and control under bureaucratic reification in Indonesian academia. *Globalisation, Societies and Education*.
<https://doi.org/10.1080/14767724.2026.2654725>
- Hidayat, S. (2026). The historical development of the national curriculum. *JAEd: Journal of Advances in Education*.
<https://ejournal.tmpublisher.id/index.php/Jaed/article/download/69/68>
- Ihwan, A., & Barizi, A. (2026). Empowering learning: The evolution of the Independent Learning Curriculum in the era of technology. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*.

<https://www.journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/download/7014/3487>

- Indrawati, S. M., & Kuncoro, A. (2021). Improving competitiveness through vocational and higher education: Indonesia's vision for human capital development in 2019–2024. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 57(1), 29–59. <https://doi.org/10.1080/00074918.2021.1909692>
- Isbah, M. F., Suwandi, M. A., Rahmawati, D., Fitramadhana, R., Savitri, R., & colleagues. (2026). Vocational education and skills development for new economies in Indonesia: Uneasy parallel challenges. *Asian Education and Development Studies*. https://www.academia.edu/download/131937553/Isbah_et_al_2025_VHS.pdf
- Iskandar, A. H. (2026). Accelerating the achievement of the national Sustainable Development Goals in Indonesia. Springer. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/978-981-97-8919-1.pdf>
- Izza, A., Salamah, U., & Sabri, M. (2026). Integration of 21st century skills in pesantren curriculum to enhance santri competence in the global era. *Al-Izzah: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://ejournal.iaikhazin.ac.id/index.php/Al-Izzah/article/download/652/342>
- Joko, J., Surya, T. A., Maisyaroh, F. U., Wenangsari, W. S., & colleagues. (2026). Perspektif teori belajar dan implikasinya pada pendidikan vokasi di era transisi Industri 4.0 ke 5.0. Google Books. <https://books.google.com/books?id=hh2zEQAAQBAJ>
- Junaidi, A. R., Suputra, I. N., Dharma, B. A., Basuki, A., Laili, N., & colleagues. (2026). Career matching platform for students with disabilities: A co-design study. *Disabilities*, 6(2), 37. <https://www.mdpi.com/2673-7272/6/2/37>
- Junaidi, A. R., Suputra, I. N., Dharma, B. A., Basuki, A., Laili, N., & colleagues. (2026). Career matching platform for students with disabilities: A co-design study. *Disabilities*, 6(2), 37. <https://www.mdpi.com/2673-7272/6/2/37>
- Juwita, R. (2023). A human rights-based approach to combating corruption in the education sector in Indonesia. *Asia-Pacific Journal on Human Rights and the Law*, 24(2), 230–254. https://brill.com/view/journals/aphu/24/2/article-p230_006.xml
- Kaffenberger, M. (2024). Learning achievement and education system reform in low- and middle-income countries. University of East Anglia. <https://ueaeprints.uea.ac.uk/id/eprint/97330/>

- Kamarullah, K., Anizar, A., Zulida, R., & colleagues. (2026). Between acceptance and anxiety: Parents' sociocultural beliefs toward inclusive education in Eastern Aceh. *Pedagogika and Learning Journal*. <https://www.scholarjournal.org/index.php/pelajar/article/download/2/1>
- Karim, S. A. A., Vaithilingam, C. A., & Happonen, A. (2026). Artificial intelligent towards sustainable impact accelerator through education, research and advocacy. Google Books. <https://books.google.com/books?id=b2HKEQAAQBAJ>
- Khatib, A., Fitri, A. Z., Ishomudin, A., Hosnan, M., & colleagues. (2026). Policy implementation of disability education in inclusive schools: A comparative case study of Islamic and public education systems in Indonesia. *International Journal of Inclusive Education*. <https://doi.org/10.1080/13603116.2026.2642328>
- Khoiri, A., Nulngafan, N., & Muryanto, S. (2026). How is the ethno-socioscientific issues learning model Javanese culture strengthen high school students' environmental awareness? *F1000Research*, 15, 175. <https://f1000research.com/articles/15-175/pdf>
- Kokkinopoulou, E., Vrontis, D., & Thrassou, A. (2025). The impact of education on productivity and externalities of economic development and social welfare: A systematic literature review. *Central European Management Journal*. <https://doi.org/10.1108/CEMJ-04-2024-0124>
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice Hall. <https://learningfromexperience.com/downloads/research-library/experiential-learning-experience-as-the-source-of-learning-and-development.pdf>
- Komariah, A., Asy'ari, H., Kardoyo, K., Dikdik, A., & colleagues. (2026). E-leadership in managing learning disruptions for independent learning policy implementation in Indonesian schools. *Education Sciences*, 16(3), 398. <https://www.mdpi.com/2227-7102/16/3/398>
- Kovač, N., Žugić, D., Rashid, A. A., & Žmija, K. (2026). The socioeconomic capacities driving human capital development: A comparative study across selected countries. *Quality & Quantity*. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/s11135-026-02774-2.pdf>

- Kristanto, S. B., Wardhani, R., Siswanto, D., & colleagues. (2026). Fiscal decentralization, governance, and corruption: Evidence from Indonesian local governments (2010–2021). *Cogent Business & Management*. <https://doi.org/10.1080/23311975.2026.2652136>
- Kumayas, T., Luntungan, G. S., & Arsai, A. N. (2025). Curriculum reform meets classroom realities: Selected Indonesian teachers' perspectives on the Merdeka Curriculum. *REiLA: Journal of Research and Innovation in Language*, 7(1). <https://journal.unilak.ac.id/index.php/REILA/article/download/25828/7681>
- Kustanto, A. (2024). Bridging the digital gap: Analysing the impact of ICT diffusion on income inequality in Indonesia. *Economic Thought Journal*. https://www.researchgate.net/publication/385306655_Bridging_the_Digital_Gap_Analysing_the_Impact_of_ICT_Diffusion_on_Income_Inequality_in_Indonesia
- Kutsiyah, F., & Kamaroellah, A. (2026). Exploring social capital in pesantren communities: A pathway to poverty alleviation in the Tapal Kuda region of Indonesia. *Journal of Poverty and Social Justice*. <https://doi.org/10.1332/17598273Y2026D000000058>
- Lambey, L., Usuh, E. J., Lambey, R., & colleagues. (2023). Challenges and opportunities to internationalize the Indonesian higher education sector. In *Higher education—Reflections from the field*. IntechOpen. <https://www.intechopen.com/chapters/86650>
- Lastri, S. (2026). Regulation, human resource competence and budget politics: Rethinking determinants of public budget absorption. *Journal of Accounting and Investment*. <https://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/download/28481/12209>
- Lestiyani, N. I., Umniyati, H. A., & Susilo, W. H. (2026). Society 5.0 education to establish career preparation for the future. *International Journal of Economics, Business and Education Research*. https://ijeber.com/uploads2026/ijeber_06_427.pdf
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books. <https://archive.org/details/educatingforchar00lick>
- Lubis, M. L. (2026). Implementing Pancasila philosophy in early childhood education: An Indonesian educational model study. *Journal of Smart Pedagogy and Education*.

- <https://jurnal.smartpedia.co.id/index.php/spedu/article/download/243/182>
- Lukman, L. (2026). A new paradigm in curriculum development: Integrating local and global values. *Inovasi Kurikulum*. <https://ejournal-hipkin.or.id/index.php/jik/article/download/122/364>
- Ma'arif, M. A., & Arif, M. (2026). Teacher professionalism development strategy in Indonesia based on local wisdom. In *Teachers' voices in the Global South: Wellbeing, development and professionalism*. Springer. https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/978-981-95-2423-5_17.pdf
- Ma'rifah, M., Alimuddin, A., & Supriandi, S. (2026). Mental health in an Islamic perspective: A conceptual analysis of Islamic education psychology and its implications for the development of Muslim personality. *EDU: Journal of Islamic Education and Humanities*. <http://www.edusoshum.org/index.php/EDU/article/download/244/204>
- Madegowda, J. (2026). Governance and regulatory architecture of commerce education in India: Roles of UGC, universities, and accreditation mechanisms. *International Journal of Advanced Multidisciplinary Research and Studies*. <https://www.multiresearchjournal.com/admin/uploads/archives/archive-1775467555.pdf>
- Maharani, S. P., & Tsuraya, F. G. (2026). Ethical challenges of using artificial intelligence in global education based on spirituality and religious moderation. *Re-JIEM: Research Journal of Islamic Education Management*. <https://ejournal.uinmadura.ac.id/index.php/re-jiem/article/download/24262/5275>
- Makulawuzar, K., De La Cruz, M., & colleagues. (2026). Fulfillment of the rights of children with disabilities in inclusive education in the digital era: Evidence from Gorontalo City. *Al-Adalah: Jurnal Hukum dan Politik Islam*. <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aladalah/article/download/10400/2964>
- Mandiri, D. P. (2026). Fulfillment of the right to education in the new student admission system (domisili) on the fulfillment of the rights of prospective students in the national education system. *Veredas do Direito*. <https://revista.domhelder.edu.br/index.php/veredas/article/download/3787/26890>

- Marchellino, G., Muttaqien, F. A., Mulyansyah, A. A., & colleagues. (2025). Normative gaps in the protection of education rights of persons with intellectual disabilities in the inclusive education system. *Disable*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/disable/article/download/52185/15792>
- Marhamah, M., Putri, A. Z., Andriyani, D., & colleagues. (2026). Curriculum development strategies in five countries: A literature review. *Sintaksis: Publikasi Para Ahli Bahasa dan Sastra*. <https://repository.uir.ac.id/33217/1/6.%20Curriculum%20Development%20Strategies%20in%20Five%20Countries%20A%20Literature.pdf>
- Mariyono, D., Yunus, M., Junaidi, J., & colleagues. (2026). Educational leadership in the digital era: Bridging global disparities with inclusive management strategies. *Educational Management Administration & Leadership*. <https://doi.org/10.1177/17411432261419475>
- Marsaulina, R., & Majesty, G. T. (2026). Integrating national security values into the Christian education curriculum to support Indonesia's Golden Generation Vision. *International Proceedings in Christian Education and Pedagogy*. <https://international.aripafi.or.id/index.php/IPCEP/article/download/524/304>
- Maryanti, S., Widayat, P., & Lubis, N. (2023). Economic transformation to get out of the middle-income trap condition to reach Indonesia Gold 2045. *ADPEBI International Journal of Business and Social Science*, 3(2). <https://journal.adpebi.com/index.php/IJBS/article/download/356/537>
- Maslow, A. H. (1970). *Motivation and personality* (2nd ed.). Harper & Row. https://archive.org/details/motivationperson00masl_0
- Masyithoh, S., Loukam, A. A., Latip, A. E., & colleagues. (2025). Inclusive education implementation in Oman and Indonesia: A comparative analysis study. *Frontiers in Education*. <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC12809024/>
- Maulana, H., Thaker, M. T., Bin, M. A., & colleagues. (2025). Determinants of pentahelix model in developing the halal industry in Indonesia: Analytic network process approach. *Indonesian Journal of Halal Research*. http://irep.iium.edu.my/121591/7/121591_Determinants%20of%20pentahelix%20model%20in%20developing.pdf

- Mintawati, H. (2025). Anti-corruption education and moral example in building an anti-corruption culture as a basis for formation bureaucratic human resources with integrity. *SIBATIK Journal*. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/download/3720/1542>
- Missa, P. A., & Bilo, D. T. (2026). Curriculum transformation in Christian religious education: An analysis of its impact on the school educational ecosystem. *Journal Didaskalia*. <https://jurnal.stti-surabaya.ac.id/index.php/didaskalia/article/download/627/474>
- Mohammed, N. F., Lokman, N., Abu Bakar, N., & colleagues. (2026). Anti-corruption education framework for higher education: A qualitative analysis. *SAGE Open*. <https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/21582440251410024>
- Mu'alimin, M., Muhith, A. M., & Hepni, H. (2026). School principals' and teachers' perspectives on school quality management in Islamic schools: Insights from Indonesia. *International Journal of Educational Management*. <https://doi.org/10.1108/IJEM-05-2025-0387>
- Muchtar, C. O., Purba, A. A., Sitorus, J. S., & colleagues. (2025). Systematic literature review: Examining Indonesia's educational inequality factors and government equity policies. *International Journal of Educational Policy and Practice*. <https://journal.globresco.com/index.php/IJEPP/article/download/226/176>
- Muluk, M. R. K., & Sajida, S. (2025). How does Indonesia's 2025 budget reform reflect the logic of austerity governance? *Asia Review of Public Administration*. <https://journal.eropa-arpa.co/index.php/arpa/article/download/76/39>
- Mulyani, A. G. (2025). *The implementation of the Merdeka Belajar principles and its impact on student's motivation at MAN Palopo* [Master's thesis, UIN Palopo]. [https://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/11932/1/THESIS%20AN NISA%20GITA%20MULYANI%20\(TBI%20PASCASARJANA\).pdf](https://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/11932/1/THESIS%20AN NISA%20GITA%20MULYANI%20(TBI%20PASCASARJANA).pdf)
- Mumthaza, S., & Cholily, Y. M. (2026). Character strengthening strategies for Indonesian students in the digital era: Literature review. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/download/29618/10440>
- Munawaroh, S., & Murniati, N. A. N. (2026). Managerial supervision and school priority indicators: Bridging budget accountability and learning quality in Indonesian elementary schools. *Journal of Innovation and*

Research in Primary Education.
<https://ejournal.papanda.org/index.php/jirpe/article/view/3637/2220>

- Nambiar, D., Karki, S., Rahardiani, D., Putri, M., & Singh, K. (2019). Study on skills for the future in Indonesia. UNICEF Indonesia. <https://www.unicef.org/indonesia/media/6221/file/StudyonskillsforthefutureinIndonesia.pdf>
- Nguyen, D. T. (2025). Project-based learning as an experiential pedagogical methodology in interdisciplinary education: A review of the literature. <https://repositori.mypolycc.edu.my/jspui/bitstream/123456789/7285/1/Project-Based%20Learning%20%28PBL%29%20as%20an%20Experiential%20Pedagogical.pdf>
- Ninghardjanti, P., Murtini, W., Hindrayani, A., & Sangka, K. B. (2023). Evaluation of the Smart Indonesia Program as a policy to improve equality in education. *Sustainability*, 15(6), 5114. <https://doi.org/10.3390/su15065114>
- Ninu, A. R., Fanggidae, R. P. C., Dhae, Y. K., & colleagues. (2026). Pengaruh magang MBKM terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja. *Glory: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/download/22805/9406>
- Nopas, D. S. (2026). Lifelong learning for NEET youth: Policy accessibility and employment pathways in Singapore, South Korea, and Thailand. *Studies in the Education of Adults*. <https://doi.org/10.1080/02660830.2025.2547437>
- Novianti, I., Krisnadi, E., Kandaga, T., Lince, R., & colleagues. (2026). Personalization imperative: Unpacking student-AI relationships through a mixed-methods lens in Indonesian higher education. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*. https://www.researchgate.net/publication/399709826_Personalization_Imperative_Unpacking_Student-AI_Relationships_Through_a_Mixed-Methods_Lens_in_Indonesian_Higher_Education
- Novita, P. (2022). The quest for teacher education quality in Indonesia: The long and winding road. In M. S. Khine & Y. Liu (Eds.), *Handbook of research on teacher education*. Springer. https://www.academia.edu/download/123973620/Khine_MS_and_Liu_Y_eds_Handbook_of_Research_on_TE_Asia_2022.pdf#page=648

- Nugroho, P. J., & Hartanto, T. J. (2025). Teacher adequacy and projected needs: Challenges and future direction for special schools in Central Kalimantan. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*. <https://www.journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/download/6190/2748>
- Nugroho, R. A., Prakoso, S. G., Suprapti, S., & colleagues. (2026). Taman Winasis: A smart city hub for agricultural education and food security. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1614, 012011. <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/1614/1/012011/pdf>
- Nur, A. M., Nurmahdy, A. M. K., Zulkifli, N. A., & colleagues. (2026). Structural asymmetry and collaboration gap: A qualitative case study approach to pentahelix e-government implementation in Indonesian local government. *VOICE: Vocational Informatics and Computer Education*. <https://ejournal.abcollab.id/index.php/VOICE/article/download/427/321>
- Nurdiyanti, D., Hermawan, A., & Supriatin, L. (2026). Analysis of education SWOT in Indonesia in preparing the Golden Generation of Indonesia 2045. *Jurnal Edusci*. <https://annpublisher.org/ojs/index.php/edusci/article/download/1143/1027>
- Nurfadila, M. Y. (2026). Addressing educational inequality in Indonesia: Policy challenges and digital solutions for disadvantaged regions. *Edelweiss: Journal of Innovation in Educational Research*. <https://journal.mitkomindotama.com/index.php/edelweiss/article/download/97/63>
- Nurhaliza, F., Putra, Z. H., & Hermita, N. (2026). 21st century character learning: The role of media and technology in primary schools during the transition period. *Jurnal PAJAR*. <https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/download/388/808>
- Nurhayati, B. R., & Saraswati, R. (2026). Indonesian school rules and discrimination in education against pregnant students: A challenge for human rights implementation. *Journal of Discrimination and the Law*. https://repository.unika.ac.id/38402/7/Turnitin%20_%20Journal%20of%20Discrimination%20and%20Law.pdf

- Nurhidayati, N., Suwarna, S., Wulan, S. H., & colleagues. (2026). The contribution of local wisdom in the Nagasasra textbook as support for the Pancasila student profile strengthening project. *Bahasa dan Seni*.
<https://citeus.um.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1386&context=jbs>
- Nurhikmayati, I., Dahlan, J. A., & Wijaya, T. T. (2025). A comparison of Indonesia and Singapore secondary school textbooks of mathematics: A praxeological analysis of cube and cuboid task design. *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 21(1).
https://www.ejmse.com/articles/EJMSE_6_1_65.pdf
- Nyamboga, T. O. (2025). Social innovation in entrepreneurship: A strategic pathway to poverty reduction for sustainable development: A systematic literature review. *F1000Research*, 14, 1464.
<https://f1000research.com/articles/14-1464/pdf>
- OECD. (2019). OECD Learning Compass 2030: A series of concept notes. OECD. <https://www.oecd.org/education/2030-project/>
- OECD. (2023). PISA 2022 results: The state of learning and equity in education (Vol. I). OECD Publishing.
<https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Padmadewi, N. N., Artini, L. P., & Ratminingsih, N. M. (2026). Teaching strategies for promoting sustainable inclusive practices in heterogeneous classrooms: A comparative study of Indonesia, China, Thailand and Korea. In *Future of education in Asia*. Springer.
https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-032-07285-6_3
- Pitriyani, P., Setiadi, E. M., & Aryanti, T. (2026). The illusion of meritocracy: State hegemony and the discourse of exclusion in Indonesia's teacher recruitment policy. *Jurnal Pendidikan Progresif*.
<https://jpp.fkip.unila.ac.id/index.php/jpp/article/download/1307/770>
- Pohan, N. A., Amin, M., & Suhardi, S. (2026). Career motivation, internship experience, and soft skills on work interest in students with the mediating role of work readiness perceptions. *Economic: Journal Economic and Business*.
<https://jurnal.larisma.or.id/index.php/EJEB/article/download/1463/1179>
- Pradana, M., Nuswantara, K., & Dewi, D. A. (2026). Strengthening students' academic ethics through a digital citizenship-based social education model. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*.

- <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/8919/5203>
- Pranita, D., Musthofa, B. M., Kusumastuti, H., & colleagues. (2025). Transforming vocational higher education on the path toward Golden Indonesia 2045. *Vocational Technology & Education*. <https://www.hksmp.com/journals/vte/article/download/806/1183>
- Pratama, F. F., & Rachman, F. (2026). Nation-building through civic education: A comparative study of Malaysia and Indonesia. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*. <https://ejurnalpancasila.bpip.go.id/index.php/PJK/article/download/1032/127>
- Pratiwi, R. Y., & Hidayanto, D. N. (2025). Project management to strengthen the profile of Pancasila students in fostering 21st century learning competencies at Bontang City State Elementary Schools. *International Journal of Social and Administrative Sciences*. <https://dmimultitechpublisher.my.id/index.php/ijsas/article/download/186/226>
- Purwandari, C. A., & Tjitrajaya, Y. A. (2026). Student mobility experience: Fast-track to the first job or nice-to-have? *Jurnal Ekonomi Indonesia*. <https://jurnal.isei.or.id/index.php/isei/article/view/794/139>
- Purwanti, E., & Khomsiyati, S. (2026). The synergy of local wisdom and national education policy: A literature review on character building in Indonesian early childhood education. *Indonesian Journal of Education and Youth Development*. <https://ijeyd.org/index.php/ijeyd/article/download/27/21>
- Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan. (2024). Ingin tahu siapa saja mahasiswa penerima KIP Kuliah? Cek di sini. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://puslapdik.kemendikdasmen.go.id/ingin-tahu-siapa-saja-mahasiswa-penerima-kip-kuliah-cek-di-sini/>
- Puspitasari, E., Wijiningsih, N., Susilana, R., & colleagues. (2026). Integrating systematic and adaptive curriculum implementation: A comparative model for inclusive 21st-century education. *Journal of Educational Evaluation*. https://www.researchgate.net/profile/Eva-Puspitasari-4/publication/400378687_Integrating_Systematic_and_Adaptive_Curriculum_Implementation_A_Comparative_Model_for_Inclusive_21st-Century_Education
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. Simon & Schuster. <https://archive.org/details/bowlingalonecoll00putn>

- Putra, R. K., Saraswati, R., Hermanto, B., & colleagues. (2026). Constitutional review of the right to education: An analysis of Constitutional Court Decision No. 3/PUU-XXII/2024. *Constitutional Law Society Journal*.
<https://cls.ubl.ac.id/index.php/jcls/article/download/136/113>
- Rahardjo, S. (2009). *Hukum progresif: Sebuah sintesa hukum Indonesia*. Genta Publishing.
- Rahawarin, B., & Nurhattati, N. (2026). Synthesis of educational aspirations of indigenous ethnic groups in Indonesia: A systematic literature review based on Scopus and Google Scholar (2020–2025). *Journal of Educational Sciences*.
<https://jes.ejournal.unri.ac.id/index.php/JES/article/download/1529/816>
- Rahayu, B. M., Muhyidin, A., & Jamaludin, U. (2026). Integrating local wisdom into digital teaching materials for next-generation competencies in future education: A systematic literature review. https://www.researchgate.net/publication/400003510_Integrating_local_wisdom_into_digital_teaching_materials_for_next-generation_competencies_in_future_education
- Rahman, Z. D., Rohimat, S., Mu'in, A., & colleagues. (2026). Digitalization analysis of educational transformation in madrasahs and its impact on the quality of education. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*.
<https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/thawalib/article/download/730/376>
- Rahmawati, I., & Turista, D. D. R. (2026). The trend of biology learning innovation for strengthening 21st century skills to achieve Sustainable Development Goals. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*.
<https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/download/14485/9271>
- Ramaditya, M., Effendi, S., & Burda, A. (2023). Survival and human resource strategies of private higher education in facing an era of change: Insight from Indonesia. *Frontiers in Education*.
<https://www.frontiersin.org/journals/education/articles/10.3389/feduc.2023.1141123/pdf>
- Ramli, R., Sumiati, S., Pribadi, I., Athillah, F., & colleagues. (2026). Integrating local wisdom in strengthening the Pancasila Student Profile. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*.
<https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/tijie/article/download/2314/705>

- Rawls, J. (1971). A theory of justice. Harvard University Press.
<https://archive.org/details/theoryofjustice0000rawl>
- Reinda, S. P., & Ghina, A. (2026). Exploring penta helix synergies in driving innovation commercialization: Insights from Bandung Techno Park. In *Enhancing business efficiency through technology*. Springer.
https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-032-15820-8_54
- Retnasari, L. (2022). Culture of the School Literacy Movement for students in elementary schools to realize the 2045 Golden Generation. *Jurnal Kependidikan*.
<https://www.academia.edu/download/98965111/4448-16245-1-PB.pdf>
- Ridhoh, M. Y., & Haris, H. (2026). Pancasila as a moderate ideology: Mitigating and navigating identity clashes. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*.
<https://ejurnalpancasila.bpip.go.id/index.php/PJK/article/download/792/128>
- Rini, R., & Lestari, S. (2025). School principal leadership strategies in enhancing teacher professionalism through strengthening digital competencies at SMPN 1 and SMPN 3 Tualang. *Journal of Educational Sciences*.
<https://jes.ejournal.unri.ac.id/index.php/JES/article/download/1556/731>
- Risanti, Y., Rahman, M. F., & Sugiarti, L. R. (2026). Integration of educational philosophy and humanistic psychology in junior high school students' character formation. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*.
<https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jil/article/download/6499/1802>
- Risdiyanto, R., Hernawan, A. H., Johan, R. C., & colleagues. (2026). A comparative analysis of the student mentoring system in secondary education. *Inovasi Kurikulum*.
<https://ejournal-hipkin.or.id/index.php/jik/article/download/269/376>
- Robby, S. K. I., Hakam, K. A., Hidayat, M., & colleagues. (2026). The learning of Pancasila values construction through moral inquiry: A phenomenological study of prosocial character of health vocational students. *Journal La Edusci*.
<https://ipv6.newinera.com/index.php/JournalLaEdusci/article/download/2857/2276>
- Rogers, C. R. (1969). *Freedom to learn*. Charles E. Merrill.
<https://archive.org/details/freedomtolearnvi0000roge>

- Rohim, M. A., Musthofa, M. A., Hilmy, M., & colleagues. (2026). Institutional differentiation and educational politics in Indonesian Islamic educational institutions. *Journal of Science and Education*. <https://jse.rezkimedia.org/index.php/jse/article/download/727/266>
- Rokimin, R., Novita, M., Manaf, S., Suryono, F., & colleagues. (2026). Digital leadership and AI integration in higher education: Toward a holistic framework for sustainable quality education. [https://www.researchgate.net/publication/401640255_Digital Leadership and AI Integration in Higher Education Toward A Holistic Framework for Sustainable Quality Education](https://www.researchgate.net/publication/401640255_Digital_Leadership_and_AI_Integration_in_Higher_Education_Toward_A_Holistic_Framework_for_Sustainable_Quality_Education)
- Romadi, R., Kurniawan, G. F., & Purnomo, A. (2026). "Japan as savior, Japan as invader": Indonesian youth perceptions of Japan in the Pacific wartime. *Asia-Pacific Journal*. <https://www.cambridge.org/core/services/aop-cambridge-core/content/view/DCC0B77B3CC2B363FCB0A166A943CD28/S155746602610045Xa.pdf>
- Romlah, S., Imron, A., Maisyarah, & Sunandar, A. (2023). A free education policy in Indonesia for equitable access and improvement of the quality of learning. *Cogent Education*, 10(2), 2245734. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2245734>
- Rosser, A. (2023). Higher education in Indonesia: The political economy of institution-level governance. *Journal of Contemporary Asia*, 53(1), 53–78. <https://rest.mars-prod.its.unimelb.edu.au/server/api/core/bitstreams/da16a540-9b3b-4bfc-a59f-f042f03c047d/content>
- Rusdina, R., Yaqin, H., & Hamdan, H. (2026). Reactualizing 'Aqal and Qalb in Islamic education: A deep learning and love-based approach within the Merdeka Curriculum framework. *Al Ghazali: Jurnal Pendidikan Islam*. https://jurnal.staialjami.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/download/594/257
- Sahl, D. F., Ridho, A. A., & Putra, R. R. (2025). State-led funding and support for education innovation programmes: Create a participatory policy to create inclusive and equitable education in Indonesia. *Asian Journal of Community Services, Environment and Education*. <https://www.journal-iasssf.com/index.php/AJCSEE/article/download/1286/1123>
- Sahlberg, P. (2021). *Finnish lessons 3.0: What can the world learn from educational change in Finland?* Teachers College Press. <https://www.tcpres.com/finnish-lessons-3-0-9780807764800>

- Sakhiyya, Z., & Rahmawati, Y. (2024). Overview of education in Indonesia. In International handbook on education in Southeast Asia. Springer. https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/978-981-16-8136-3_27-1.pdf
- Sakhiyya, Z., & Wijaya Mulya, T. (2023). Introduction: Education in Indonesia—A critical introduction. In Z. Sakhiyya & T. Wijaya Mulya (Eds.), Education in Indonesia: Critical perspectives. Springer. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-981-99-1878-2_1
- Salam, A. A., & Pratiwi, D. S. (2026). The role of career self-efficacy and organizational experience on career readiness: A quantitative study among Islamic education management students. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*. <https://ejournal.uiidalwa.ac.id/index.php/jimpi/article/download/3853/1273>
- Salehuddin, S. N., Sobri, A. Y., & Putra, Y. D. (2026). Realized students well-being through self-development programs: Investigate the role of student guidance activities based on practical life skills. *Aulad: Journal on Early Childhood*. <https://aulad.org/index.php/aulad/article/download/1378/618>
- Samsuri, S. (2026). The competency-based good citizens in Indonesia's civic education policy. *Journal of Moral Education*. <https://doi.org/10.1080/03057240.2026.2617628>
- Sanisah, S., & Santosa, H. (2023). Education budget fluctuation and its relevance to the achievement of Human Development Index on the dimension of education. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 9(3). <https://ojspanel.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/7041/4217>
- Saputro, E. P. N., Nurhaeni, I. D. A., Rahmanto, A. N., & colleagues. (2026). Science communication models in research downstreaming at Indonesian universities. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/cp/article/download/86044/25103>
- Saputro, I. N., & Budiarto, M. K. (2026). Improving critical thinking skills through a flipped project-based learning model integrated with mockup media and augmented reality. *European Journal of e-Learning*. <https://academic-publishing.org/index.php/ejel/article/download/4176/2455>

- Sari, R., Oktori, A. R., Utama, M. M. A., Ibad, T. N., & colleagues. (2026). Challenges in primary education for developing a future-ready generation in the disruptive era. *PrimEdu: Asian Journal of Primary Education*.
<https://www.jurnalannur.ac.id/index.php/primedu/article/download/2524/466>
- Sari, S. T. (2024). Feasibility study of new Madrasah Tsanawiyah class building construction: Case study of PPNI Foundation [Master's thesis, Institut Teknologi Bandung]. ITB Repository.
<https://digilib.itb.ac.id/assets/files/2024/MjAyNF9UU19QUF9TZWthcIRpa2EgU2FyaSOyOTEyMjM1NV9GdWxsIFRleHQucGRm.pdf>
- Sartika, D., Zulaikha, S., & Mayasari, L. I. (2026). A three-dimensional framework of character education in senior high schools: A systematic literature review. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
<https://edunesia.org/edu/article/download/1622/681>
- Sasmita, W., Indarti, R. Y., Nursalim, N., & colleagues. (2026). Local wisdom as a medium for integrating faith and knowledge in character education at elementary schools. *Proceedings of International Conference on Religion, Science and Education*.
<http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/icrse/article/download/1710/1308>
- Savitri, N. N. A. H., & Yulianti, N. P. R. (2026). Reframing disability education rights: A normative inquiry into Article 10(a) of Indonesia's Law No. 8/2016. *Proceedings of BGSF*.
<https://proceedings.goodwoodconferences.com/index.php/bgsf/article/download/345/295>
- Schultz, T. W. (1961). Investment in human capital. *The American Economic Review*, 51(1), 1–17. <https://www.jstor.org/stable/1818907>
- Sen, A. (1999). *Development as freedom*. Oxford University Press.
<https://archive.org/details/developmentasfre00sena>
- Setiawan, D., & Farhan, Y. (2026). A review of Indonesia's fiscal ecosystem. The Transparency Initiative. https://api.transparency-initiative.org/uploads/PAPER_Indonesia_case_study_1_2ca65cb28e.pdf
- Shaturaev, J. (2022). Financing public education in Indonesia. *Archive of Scientific Research*.
https://www.researchgate.net/publication/360235669_FINANCING_PUBLIC_EDUCATION_IN_INDONESIA

- Shofwan, I., Sunardi, S., Rahman, A., & colleagues. (2026). The intellectual history of entrepreneurship education in Indonesian higher education. *Paramita: Historical Studies Journal*. <https://journal.unnes.ac.id/journals/paramita/article/download/29939/8029>
- Sihotang, D. M., Guntur, R. D., Seta, H. B., Diana, E., & colleagues. (2026). Village information systems as e-collaboration media that support sustainable tourism based on local wisdom: An ecosystem perspective. *Journal of Systems and Information Technology*. https://www.researchgate.net/publication/395642022_Village_information_systems_as_e-collaboration_media_that_support_sustainable_tourism_based_on_local_wisdom_an_ecosystem_perspective
- Smith, A. (2007). An inquiry into the nature and causes of the wealth of nations. MetaLibri Digital Library. (Original work published 1776). https://www.ibiblio.org/ml/libri/s/SmithA_WealthNations_p.pdf
- Sonata, R. A., Akmal, S. F., Siregar, R. A., & colleagues. (2026). Internalization of anti-corruption values in character formation of students in higher education. *Adjudication: Journal of Law*. <https://ejournal.cdfpublisher.org/index.php/adjudication/article/download/130/81>
- Steiner-Khamsi, G. (2025). The evolution of a global script: The present, future, and sequence of reforms. In *Time in education policy transfer*. Springer. https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/978-3-031-82524-8_3.pdf
- Sudarsyah, A. (2026). Bridging academic learning to workplace skills: Lecturers' perspective to the role of the Teaching Campus Program in higher education. *Proceedings of ICERD*. <https://fip.upi.edu/wp-content/uploads/2026/02/REV-1-ICERD-6th-Proceeding-Compile.pdf#page=216>
- Sumardjoko, B., & Prasetyo, A. (2025). Integrated Pancasila and civic education learning model for 21st century at Muhammadiyah Senior High School of Surakarta. *Proceedings of the International Conference on Education and Learning*. <https://www.atlantispress.com/article/126009494.pdf>
- Suryawati, E., Syafrinal, S., Harfal, Z., Muhson, A., & colleagues. (2024). Mentor, Observe, Support, Take Action (MOST): A model for continuing professional development of teacher leaders. *Frontiers in Education*.

<https://www.frontiersin.org/journals/education/articles/10.3389/fedu.2024.1352577/pdf>

- Susenohaji, S., Pratiwi, A. I., Sutawijaya, B., & colleagues. (2026). Pentahelix driven digital system development in the tourism sector of Indonesian villages. *Discover Sustainability*. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/s43621-026-02824-7.pdf>
- Susetyo, M. B., Fakhruddin, A., Helmy, H. A., & colleagues. (2026). Curriculum dynamics and existence of PAI: Challenges and synergy opportunities in strengthening student character. *Urwatul Wutsqo*. <https://pondokjurnal.uwj.ac.id/index.php/UrwatulWutsqo/article/download/2809/1433>
- Susilawati, H., Sugiharto, D. Y. P., Sunawan, S., & colleagues. (2026). Empathy-based character education in religious education contexts: A systematic review of the literature. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. <https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/download/8026/4844>
- Takayama, K., & Okitsu, T. (2025). Contradictory rationales behind national education export: Tracing the policy formation processes of EDU-Port Japan. *Comparative Education*. <https://doi.org/10.1080/03050068.2024.2393538>
- Tamlekha, T., Hariyanto, T., Napisah, N., & colleagues. (2026). The implementation of multicultural education, democratic education, and human rights education in educational practice: A case study at MTs Hidayatul Falah. *Journal of Humanities and Social Studies*. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jhss/article/download/12559/5966>
- Thompson, S., Rohwerder, B., Walsh, C., & Sekar, G. (2026). Building disability-inclusive futures. *IDS Bulletin*. <https://bulletin.ids.ac.uk/index.php/idsbo/article/view/3350/3515>
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Membenahi pendidikan nasional*. Rineka Cipta.
- Tomaševski, K. (2001). Human rights obligations: Making education available, accessible, acceptable and adaptable. Swedish International Development Cooperation Agency. https://www.right-to-education.org/sites/right-to-education.org/files/resource-attachments/Tomasevski_Primer%203.pdf
- Triantoro, M., & Shodiqin, R. (2026). Revitalising moral education in the digital age: Strategies for character building among Generation Z amidst the tide of social media. *Indonesian Journal of Education*. <https://felifa.net/index.php/INJOE/article/download/816/811>

- Ulfah, M., Syahrudin, H., Thoharudin, M., & colleagues. (2024). The influence of managerial support and working conditions in determining teacher performance in Indonesia: The mediating role of motivation and professional development. *Frontiers in Education*. <https://www.frontiersin.org/journals/education/articles/10.3389/feduc.2024.1413525/pdf>
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.
- UNESCO & UNICEF. (2007). A human rights-based approach to education for all. UNESCO. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000154861>
- UNESCO. (2020). Global education monitoring report 2020: Inclusion and education: All means all. UNESCO. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000373718>
- UNESCO. (2021). AI and education: Guidance for policy-makers. UNESCO. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000376709>
- UNESCO. (2021). Reimagining our futures together: A new social contract for education. UNESCO. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000379707>
- UNESCO. (2023). Global education monitoring report 2023: Technology in education: A tool on whose terms? UNESCO. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000385723>
- Vikalista, E., Warsono, H., Martini, R., Erowati, D., & colleagues. (2026). Elite-centered regimes as barriers to meritocracy: The case of Indonesia. *Frontiers in Political Science*. <https://www.frontiersin.org/journals/political-science/articles/10.3389/fpos.2025.1687026/full>
- Wahyuningsih, R., & Muharom, F. (2026). The evaluation on character education in Indonesia in the last ten years: Policy, pedagogy, management, and assessment perspectives. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.

<https://www.pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah/article/download/2497/836>

- Warlim, W., Effendi, R., Fitria, R., Ibrahim, M. M., & colleagues. (2025). Cross-faculty analysis of AI-enhanced civic character education on digital citizenship development. *Frontiers in Education*. <https://www.frontiersin.org/journals/education/articles/10.3389/feduc.2025.1690799/pdf>
- Wening, E. S. (2026). Canva-based moral education media integration and deep learning approach in strengthening the learning climate in elementary schools. *Ananda: Jurnal Pendidikan Anak dan Remaja*. <https://icipi.org/index.php/Ananda/article/download/130/78>
- Wibowo, S. B., & Latianingsih, N. (2025). Developing an integrated teaching factory model for enhancing industry-standard competencies in vocational education: A systematic literature review. *Jurnal Konseling Pendidikan*. <https://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/download/1981/796>
- Wicaksono, W. A. (2025). Strengthening students' Pancasila ideology resilience in facing cyber threats. *Journal of GLAM Terekam Jejak*. <https://jpm.terekamjejak.com/index.php/jglam/article/download/166/108>
- Wijaya, N. R. Y. (2026). The potential use of computers in online learning in the digital age. https://www.researchgate.net/publication/400058151_THE_POTENTIAL_USE_OF_COMPUTERS_IN_ONLINE_LEARNING_IN_THE_DIGITAL_AGE
- Winingsih, H., Ismail, F., Karoma, K., Wigati, I., & colleagues. (2024). Religiosity and student character formation in vocational education: A mediated model of motivation and literacy in Indonesia. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. <https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/download/2037/967>
- Wiseman, A. W., Anderson, E. W., Damaschke-Deitrick, L., & colleagues. (2025). Handbook on comparative education. Emerald Publishing. <https://books.google.com/books?id=sCZWEQAAQBAJ>
- Wiseman, A. W., Anderson, E. W., Damaschke-Deitrick, L., & colleagues. (2025). Handbook on comparative education. Emerald Publishing. <https://books.google.com/books?id=sCZWEQAAQBAJ>

- Wiyono, K., Ariska, M., Patriot, E. A., & colleagues. (2026). A study of 21st-century skills among senior high school students in the context of project-based renewable energy learning in South Sumatra Province. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/download/14333/9664>
- World Bank. (2020). The promise of education in Indonesia. World Bank. <https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/34807>
- Wulandari, E., Ghaluh, B. M., Suryaman, M., & colleagues. (2026). Innovative language education policies for literacy development in Indonesia's 3T regions: Addressing access and equity challenges. *Current Issues in Language Planning*. <https://doi.org/10.1080/14664208.2026.2656057>
- Wuwung, L., McIlgorm, A., & Voyer, M. (2024). Sustainable ocean development policies in Indonesia: Paving the pathways towards a maritime destiny. *Frontiers in Marine Science*, 11, Article 1401332. <https://doi.org/10.3389/fmars.2024.1401332>
- Ximenes, S. M. (2026). Leadership dynamics in Timor-Leste: Strategies, challenges, and pathways to school leadership success. Google Books. <https://books.google.com/books?id=5sDMEQAAQBAJ>
- Xu, J., Jiang, T., Wei, M., & Qing, Z. (2024). The digital transformation of vocational education: Experience and reflections of Shenzhen Polytechnic University. *Vocation, Technology & Education*. <https://www.hksmp.com/journals/vte/article/download/522/581>
- Yang, X., & Wu, W. (2024). Advancing digital transformation in TVET through international cooperation: Approaches by the UNESCO Chair on Digitalization in TVET. *Vocation, Technology & Education*. <https://www.hksmp.com/journals/vte/article/download/585/701>
- Yunianto, I. B. (2026). Strengthening character education based on local wisdom in elementary schools through participation in the Sowan Ngalas tradition. *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/sosioedukasi/article/download/7684/4721>
- Zein, S., & Hamied, F. A. (2025). The Routledge international handbook of English language education in Indonesia. Routledge. <https://books.google.com/books?id=v6iPEQAAQBAJ>
- Zhou, Y., & Zhang, C. (2025). Swiss vocational education and training in the digital age: Current state, challenges, and prospects. *Vocation, Technology & Education*. <https://www.hksmp.com/journals/vte/article/download/1092/1570>

Zuhri, A., Alnashr, M. S., Nihayah, H., & colleagues. (2026). How madrasahs build students' character in Indonesia's Society 5.0 era: Emerging challenges. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://nazhruna.uacmjk.ac.id/index.php/nzh/article/download/412/70>

PROFIL PENULIS

Assoc. Prof. Dr. H. Irmanjaya Thaher, S.H., M.H.



Seorang akademisi, praktisi hukum, advokat senior, kurator, serta pemerhati isu-isu strategis di bidang hukum tata negara, hukum internasional, pertahanan, politik, dan geopolitik. Ia merupakan alumni Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LXIII Lemhannas RI, sebuah pengalaman intelektual dan strategis yang semakin memperkuat kapasitasnya dalam membaca persoalan kebangsaan, ketahanan nasional, dan dinamika global secara komprehensif.

Latar belakang pendidikannya menunjukkan perpaduan yang kuat antara disiplin militer, hukum, dan ketatanegaraan. Ia menempuh pendidikan di Akademi Militer, kemudian melanjutkan studi Sarjana Hukum di Universitas Soerjo, Magister Hukum di Universitas Tama Jagakarsa, dan meraih gelar Doktor Hukum dari Universitas Jayabaya. Perjalanan akademik tersebut membentuknya sebagai figur yang memiliki ketajaman analitis, kedalaman teoritis, dan kepekaan praktis dalam memahami relasi antara hukum, negara, keamanan, dan kepentingan Nasional.

Karier profesionalnya dibangun melalui pengalaman panjang di lingkungan militer, khususnya dalam bidang intelijen, operasi, dan komando. Berbagai pendidikan militer, intelijen, dan ketahanan nasional yang ditempuh di dalam maupun luar negeri, antara lain di Australia, Taiwan, Singapura, dan Inggris, memperkaya wawasan strategisnya dalam memahami isu pertahanan, keamanan kawasan, dan geopolitik internasional. Pengalaman tersebut menjadikannya sosok yang tidak hanya memahami hukum dalam ruang normatif, tetapi juga mampu membaca hukum dalam konteks kekuasaan, strategi negara, dan kepentingan Nasional.

Saat ini, ia mengemban amanah sebagai Rektor Universitas Salakanagara dan Ketua Program Studi Hukum Universitas Esa Unggul Jakarta. Dalam kapasitas akademiknya, ia aktif memberikan seminar ilmiah, menulis dalam berbagai jurnal, serta menyampaikan gagasan-gagasan kritis mengenai hukum, konstitusi, hak asasi manusia, ketahanan nasional, dan politik hukum.

Beberapa karya bukunya telah menjadi rujukan penting, antara lain *Strategi Menghadapi Belt and Road Initiative China: Optimalisasi Regulasi Kerja Sama Indonesia-China*; *Politik Hukum Pembubaran Organisasi Kemasyarakatan dalam Perspektif Hak Asasi Manusia*; *Menata Negara Indonesia dalam Bingkai Konstitusi Undang-Undang Dasar 1945: Mewujudkan Kesejahteraan yang Berkeadilan*; serta *Rethinking National Resilience: Rekonstruksi Konsepsi Ketahanan Nasional*.

Dengan latar belakang militer, akademik, hukum, dan strategis yang kuat, Irmanjaya Thaher dikenal sebagai figur intelektual yang visioner, disiplin, dan berdedikasi dalam membangun pemikiran hukum dan pendidikan tinggi yang berorientasi pada kepentingan bangsa, ketahanan nasional, dan keadilan konstitusional.

Daelami Ahmad, S.Ag., M.Si



Akademisi, pendidik, editor, dan pengelola perguruan tinggi yang memiliki pengalaman panjang dalam dunia pendidikan, penerbitan, pengembangan kelembagaan, serta pembinaan sumber daya manusia. Lahir di Banyuwangi pada 10 Juli 1974, ia menempuh pendidikan Sarjana pada Program Studi Peradilan Agama, Fakultas Syariah IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan melanjutkan pendidikan Magister Ilmu Administrasi di STIA YAPPAN Jakarta. Latar belakang keilmuan hukum Islam, administrasi, manajemen, dan kepemimpinan membentuk perspektif akademiknya yang kuat dalam membaca dinamika pendidikan secara konseptual, kelembagaan, dan praktis.

Perjalanan profesionalnya dimulai 1998 sebagai dosen tetap dan pengelola administrasi sumber daya manusia di STIA Mandala Indonesia Jakarta. Sejak itu, ia terus mengabdikan diri dalam dunia pendidikan tinggi melalui berbagai amanah strategis, antara lain sebagai Wakil Ketua III STIA Banten, Ketua STIA Banten Pandeglang, Direktur Akademi AKPI Serang, Wakil Ketua II STIKes Ichsan Medical Centre Bintaro, Direktur LSP Caregiver, Direktur LKP Ichsan Medical Centre, Wakil Direktur II Akademi Kebidanan Karya Bunda Husada, Wakil Rektor II Universitas Salakanagara hingga kini mengemban amanah sebagai Direktur Pengembangan dan Bisnis Universitas Salakanagara.

Selain aktif di perguruan tinggi, ia juga berkhidmat sebagai Pengasuh Pondok Pesantren Cendekia Mandiri Cileles, Lebak, Banten, sebuah peran yang mencerminkan kepeduliannya terhadap pendidikan karakter, akhlak, dan pembinaan generasi muda.

Pengalamannya tidak hanya terbatas pada dunia akademik. Ia pernah berkiprah dalam bidang penerbitan dan manajemen profesional sebagai Operation Manager, Editorial Manager, dan General Manager pada sejumlah lembaga penerbitan. Pengalaman tersebut memperkaya kemampuannya dalam mengelola gagasan, menyusun naskah, mengembangkan literasi, serta menghadirkan karya tulis yang sistematis dan bernilai edukatif.

Dalam organisasi, ia aktif dalam berbagai wadah pendidikan dan kemahasiswaan, antara lain Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), APTISI (Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia) Wilayah IV-B Banten, BAPOMI (Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia) Provinsi Banten, APVOKASI (Aliansi Pendidikan Vokasi Seluruh Indonesia), dan APPERTI (Aliansi Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta) Wilayah Banten.

MENATA MASA DEPAN PENDIDIKAN INDONESIA

Dari Krisis Menuju Transformasi
Berkelanjutan

Pendidikan Indonesia sedang berada di titik penting sejarahnya. Di satu sisi, akses pendidikan terus meluas; di sisi lain, persoalan mutu, karakter, ketimpangan, birokrasi, korupsi, relevansi kurikulum, dan kesiapan lulusan masih menjadi tantangan besar.

Buku ini mengajak pembaca memahami akar persoalan pendidikan nasional secara jernih, kritis, dan sistematis. Di dalamnya, pendidikan dibahas sebagai hak konstitusional, pilar pembangunan manusia, ruang pembentukan karakter, serta fondasi penting untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045 yang bermartabat.

Tidak berhenti pada kritik, buku ini menawarkan arah transformasi pendidikan Indonesia. Gagasan yang dibahas mencakup kurikulum dinamis, pendidikan vokasi, digitalisasi pembelajaran, pendidikan inklusif, penguatan kualitas guru dan dosen, penyederhanaan birokrasi, efektivitas tata kelola, serta kolaborasi pentahelix untuk membangun pendidikan yang lebih bermutu, adil, dan berkelanjutan.

Buku ini layak dibaca oleh pendidik, akademisi, mahasiswa, pembuat kebijakan, dan siapa pun yang peduli pada masa depan pendidikan Indonesia. Sebab, menata pendidikan hari ini berarti menyiapkan arah peradaban bangsa esok hari.



SCANME

 www.penerbitwidina.com
 [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
 [penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
 penerbitwidina@gmail.com
 [widina store](#)
 [widina bookstore](#)

Layanan Pembaca & Penjualan Buku
0815-7000-699

Hukum & Pemerintahan

ISBN 978-634-246-981-1



9

786342

469811